

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM  
DENGAN KEMAMPUAN PENGGUNA SEBAGAI PEMODERASI  
(STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN JEPARA)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Devi Wijayanti**

**NIM : 31402000275**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM  
DENGAN KEMAMPUAN PENGGUNA SEBAGAI PEMODERASI  
(STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN JEPARA)**

Disusun Oleh:

**Devi Wijayanti**

**31402000275**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan siding panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

**UNISSULA**

جامعة سلطان أحمد في الإسلاميه

Semarang, 30 Mei 2024

Menyetujui:

Pembimbing



Dr. Sri Anik, S. E., M. Si

NIDN. 0604086802

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN  
KEMPUAN PENGGUNA SEBAGAI PEMODERASI  
(STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN JEPARA)**

Disusun Oleh :  
Devi Wijayanti  
31402000275

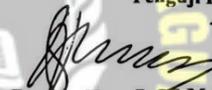
Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada Tanggal 6 Juni 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**

  
Dr. Sri Anik, S.E., si  
NIDN. 0604086802

**Penguji I**

  
Ruslam Hanafi, SE, M.Sc., Akt, CA  
NIDN. 211403011

**Penguji II**

  
Khoirul Fuad, SE, M.Si, AK, CA.  
NIDN. 06200886603

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 6 Juni 2024



Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ph.D., Ak, CA. IFP., AWP  
NIDN 0611088001

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Devi Wijayanti  
NIM : 31402000275  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN KEMAMPUAN PENGGUNA SEBAGAI PEMODERASI (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN JEPARA)** ” merupakan hasil skripsi peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuwan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab.

Semarang, 10 Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya  
Kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*.”**

**Berjuanglah untuk diri sendiri apapun yang terjadi pulanglah  
Sebagai sarjana. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga  
Dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”**

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

“Kepada kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya. Mereka sangat berperan penting dalam memberikan pengorbanan, cinta, untaian do’a yang tiada henti, motivasi, semangat, dan nasihat”

“Mba Elma Nur Widiyawati, A.Md. Ak. Selaku kakak kandung saya dan Prayoga Ajie S.T selaku suami kakak saya yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan materi”

“Ibu Dr. Sri Anik, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan”

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine how much influence the use of information technology and the application of accounting information systems has on the performance of UMKM with user capabilities (Case Study of MSMEs in Jepara Regency / City). This research is explanatory research. The population in this research is all MSMEs registered with the Jepara Regency MSME Service in 2023, totaling 81,399 business units. Consisting of 77,173 micro businesses, 3,979 small businesses and 247 medium businesses. The sample that will be used in this research uses a purposive sampling method so that 100 samples are produced. The analysis data testing technique uses Moderate Regression Analysis (MRA). The data used is primary by distributing questionnaires to respondents and tracing sample results that match the criteria in this research. The results of the research on the use of information technology have a positive and significant effect. The implementation of the Accounting Information System has a positive and significant effect. User Capability Moderates the influence of Information Technology Utilization on MSME performance. User Ability Moderates the Implementation of Accounting Information Systems on MSME Performance.*

**Keywords:** *Information Technology, Accounting Information Systems, Performance UMKM, User Capabilitie.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dengan kemampuan pengguna (Studi Kasus UMKM di Kabupaten / Kota Jepara) Penelitian ini bersifat explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang tercatat di Dinas UMKM Kabupaten Jepara tahun 2023 sebanyak 81.399 unit usaha. Terdiri dari 77.173 usaha mikro, 3.979 usaha kecil dan 247 usaha menengah. sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dihasilkan yaitu 100 sampel. Teknik pengujian data analisis menggunakan Modertae Regression Analysis (MRA) . data yang digunakan adalah primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden serta menelusuri hasil sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Hasil penelitian Pemanfaatan Tehnologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Kemampuan Pengguna Memoderasi pengaruh Pemanfaatan Tehnologi Informasi terhadap kinerja UMKM. Kemampuan Pengguna Memoderasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.

Kata kunci : pemanfaatan teknologi informasi, penerapan system informasi Akuntansi, kinerja umkm, kemampuan pengguna.



## INTISARI

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memiliki dampak positif serta memiliki peranan dalam perekonomian. Sebagaimana dikutip dalam ekon.go.id dalam siaran pers HM.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021 (Menko Airlangga, 2021) disampaikan bahwa UMKM menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, didukung dengan data yang menunjukkan di tahun 2021 memiliki kontribusi sebesar 61,07% atau 8.573,89 triliun terhadap PDB. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada. Tentunya angka tersebut menjadi suatu pencapaian yang tinggi dalam mendukung pembangunan perekonomian Indonesia.

Akan tetapi, sekarang ini kondisi UMKM Indonesia belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dari pemaparan perkembangan tersebut terjadi fluktualisasi pertumbuhan UMKM dengan persentase penurunan dari 97% menuju 60,4% ekon.go.id (Menko Airlangga, 2021). Dimana dikutip dari ekon.go.id (Menko Airlangga) kondisi UMKM mengalami penurunan kinerja secara drastis di tahun pertama dan kedua pandemi Covid-19, yaitu di tahun 2020- 2021. Meskipun pada akhir tahun 2022, sebanyak 84,8% UMKM Indonesia mampu bangkit dan beroperasi secara normal, namun hasil tersebut masih menunjukkan adanya kinerja UMKM yang belum optimal dalam bersaing secara global. Dimana banyak dari UMKM daerah yang belum siap dan memiliki keterbatasan untuk bisa bersaing secara global atau sekedar mempertahankan usaha yang dimiliki Rohmah & Meirini, (2023).

Oleh karena itu, Hal tersebut menjadi salah satu tantangan dan isu utama yang harus disikapi pelaku UMKM. Sehingga perlu adanya kerjasama antara pemerintah dengan pelaku usaha dalam melakukan pembangunan infrastruktur digital sebagai upaya pengelolaan usaha yang lebih modern dan menuju capak digital bagi para pelaku usaha, melalui penggunaan teknologi, pengelolaan finansial serta meningkatkan keahlian (skill) baik melalui pendidikan formal, maupun melalui pelatihan. Dengan adanya pembangunan infrastruktur digital tersebut diharapkan mampu meningkatkan tingkat keberhasilan (kinerja) UMKM dalam mengelola usaha yang dimiliki. Dimana peranan UMKM terhadap ekonomi Indonesia dinilai memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam menarik tenaga kerja yang ada yaitu mencapai 97% serta mampu menghimpun dana 60,4% dari jumlah investasi. Sampai dengan tahun 2023 dilansir dari kompas.id Kristian, Oka Prasetyadi, 2023.

kinerja UMKM sendiri menjadi point penting sebagai tonggak keberhasilan atau pencapaian suatu usaha selama berjalan usaha tersebut. Dalam praktiknya kinerja UMKM seringkali mengalami kendala, seperti kemampuan dalam mempertahankan maupun mengembangkan usaha yang dimiliki. Beberapa

penyebab diantaranya yaitu kemampuan sumber daya baik dalam memanfaatkan teknologi (digitalisasi) maupun dalam pengelolaan keuangan yang kurang maksimal. Sehingga menjadikan UMKM tersebut tidak mampu bersaing secara global atau bahkan tidak mampu mempertahankan usahanya untuk tetap berjalan sesuai dengan tujuan. Untuk itu, perlu adanya pendalaman lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Indonesia.

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM diantaranya yaitu pemanfaatan teknologi. Menurut Anwar (2009) dalam penelitian Dwi Marini & Alit Erlina Wati, (2021) Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di dunia UMKM mampu menjadi support dalam memberikan layanan administrasi juga menjadi acuan dalam mengambil keputusan. Teknologi informasi sendiri dalam dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari salah satunya yaitu penggunaan E-Commerce. Dimana E- Commerce dapat dimanfaatkan secara penuh bagi pelaku usaha untuk mampu mendapatkan informasi, maupun memberikan informasi terhadap konsumen sehingga dapat terjadi transaksi jual beli secara online dengan media digital. Hal tersebut secara tidak langsung juga akan meningkatkan kapabilitas UMKM sehingga produk yang dijual mampu bersaing di pasaran. Teknologi informasi akan sangat bermanfaat apabila penggunaannya mampu menggunakan serta memahami sistem dan penggunaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam usaha yang dijalankan yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Faktor kedua yang mampu mempengaruhi kinerja UMKM yaitu adanya pengelolaan keuangan yang tepat salah satunya dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Soudani (2012) dalam penelitian (Eva mufidah, 2021) mengemukakan sistem informasi akuntansi menjadi suatu unsur yang berkaitan dan terintegrasi dalam menghimpun, menyimpan, memproses, serta menyebar data dengan fungsi pengambilan keputusan. Mengacu pada pengertian tersebut, sistem informasi akuntansi tentunya menjadi hal penting dalam memajukan industri UMKM.

Oleh karena itu, Kinerja UMKM sebagai suatu hasil kerja organisasi secara individu maupun kelompok memiliki tujuan untuk mencapai tujuan usaha individu & kelompok. Menurut (Farina & Opti, 2023) untuk menjalankan usaha tentunya membutuhkan laporan keuangan dalam mengetahui kinerja UMKM. Langkah awal penyusunan laporan keuangan bisa menjadi faktor terhalangnya suatu Perkembangan kinerja UMKM. Terutama pelaku usaha yang berfokus kepada kegiatan operasional usaha, sehingga para pelaku usaha mengabaikan pentingnya mencatat transaksi dan laporan keuangan. Menurut (Monica Dewi Ilarrahmah, 2021) tanpa adanya laporan keuangan, dapat menjadi salah satu faktor penghalang bagi pelaku UMKM dalam menjalankan pertimbangan atau hasil terhadap kapasitas operasional usaha.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus UMKM Di Kaputen Jepara)”**. Sebagaimana di susun untuk memenuhi syarat akademis menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan pra skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Sri Anik, SE., M.SI selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

5. Seluruh Staff Karyawan dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Kepada kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya, bapak Kasrowi dan ibu kiswati, Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, untaian do'a yang tiada henti, motivasi, semangat, nasihat dan juga telah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamin.
7. Kepada kakak saya Elma Nur Widiyawati A.Md. Ak. Dan suami kakak saya Prayoga Ajie S.T. yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan materi. Terima kasih, Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
8. Kepada adik saya tercinta M. Ariel Wijaya Terima kasih atas segala do'a dan semangat.
9. Kepada Nia Farrah Ophelia Ivana , S.AK. Terima kasih sudah banyak memberikan do'a, bantuan, dukungan, semangat, kritik, dan saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.
10. Kepada Muhammad Mahits Syaifullah sebagai partner special saya, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, serta menjadi bagian perjalanan penulis hingga saat ini (dan nanti) meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk

terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih yang menjadi impian saya.

11. Terakhir, diri saya sendiri, Devi Wijayanti atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan penelitian.....	10
1.5 Manfaat penelitian.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	12
2.2 Variabel-Variabel Penelitian.....	14
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2.1.1. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ).....	15
2.2.1.2. Kemampuan ( <i>Ability</i> ).....	16
2.2.1.3. Keahlian ( <i>skills</i> ) .....	17
2.2.2 Pemanfaatan teknologi informasi.....	18
2.2.3 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).....	19
2.2.4 Kinerja UMKM .....	20
2.2.4.1 Pertumbuhan penjualan .....	21
2.2.4.2 Pertumbuhan pelanggan .....	21

2.2.4.3	Pertumbuhan keuntungan .....	21
2.2.4.4	Kepribadian .....	22
2.2.4.5	Kompetensi Sumber daya manusia .....	22
2.2.4.6	Penggunaan informasi akuntansi.....	23
2.2.4.7	Modal usaha .....	23
2.2.5	Kemampuan Pengguna.....	24
2.3	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	26
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	30
2.4.1	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.....	31
2.4.2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.....	33
2.4.3	Kemampuan Pengguna Memoderasi Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.....	34
2.4.4	Kemampuan Pengguna Memoderasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.....	36
2.5	Kerangka Penelitian .....	37
<b>BAB III</b>	.....	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>41</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	41
3.2	Populasi dan Sampel .....	41
3.2.1	Teknik pengambilan sampel.....	43
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	43
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	44
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.5.1	Variabel Dependen .....	44
3.5.1.1	Kinerja UMKM (Y1) .....	44
3.5.1.1	Kemampuan Pengguna (Y2) .....	45
3.5.2	Variabel Independen.....	45
3.5.2.1	Sistem Informasi Akuntansi (X1) .....	45

3.5.2.2	Teknologi Informasi (X2)	46
3.6	Teknik Analisis Data	48
3.6.1	Analisis Deskriptif	48
3.6.2	Kualitas Data	48
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	50
3.6.4	Uji <i>Moderate Regression Analysis (MRA)</i>	52
3.6.5	UJI HIPOTESIS (Uji Statistik t)	53
<b>BAB IV</b>		<b>55</b>
<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		<b>55</b>
4.1	Uraian Identitas Responden	55
4.1.1	Deskripsi Sampel	55
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden	57
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian	60
4.2	Hasil Analisis	71
4.2.1	Uji Kualitas Data	71
4.2.2	Uji ASumsi Klasik	76
4.2.3	Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	80
4.3	Pembahasan	84
<b>BAB V</b>		<b>94</b>
<b>PENUTUP</b>		<b>94</b>
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Keterbatasan Penelitian	95
5.3	Agenda Penelitian Mendatang	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 3. 2 Tingkat Reabilitas .....	49
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian .....	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Respon UMKM di Jawa Tengah Bersasarkan Daerah ....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Respon Berdasarkan Lama Usaha.....	59
Tabel 4. 5 Kriteria Penelitian Rata-Rata Kuesioner.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4. 7 Jawaban Respon Berdasar Pada Variabel Pemanfaatan .....	62
Tabel 4. 8 Jawaban Responden Berdasar Pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2).....	64
Tabel 4. 9 Jawaban Responden Berdasar Pada Variabel .....	66
Tabel 4. 10 Jawaban Responden Berdasar Pada Variabel .....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas pemanfaatan teknologi informasi (X1) .....	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas penerapan sistem informasi akuntansi (X2).....	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y1) .....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pengguna (Y2).....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Realibilitas.....	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memberikan dampak positif dan memainkan peran penting dalam perekonomian. Berdasarkan siaran pers dari ekon.go.id (HM.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021), Menko Airlangga menyatakan bahwa UMKM adalah pilar utama ekonomi Indonesia, dengan data tahun 2021 menunjukkan kontribusi sebesar 61,07% atau 8.573,89 triliun terhadap PDB. UMKM berkontribusi besar dengan menyerap 97% dari total tenaga kerja dan menghimpun 60,4% dari total investasi. Meskipun demikian, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Prestasi ini sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia, namun kondisi UMKM saat ini belum optimal. Pertumbuhan UMKM mengalami fluktuasi dengan penurunan dari 97% menjadi 60,4% (ekon.go.id, Menko Airlangga, 2021). Pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 menyebabkan penurunan drastis dalam kinerja UMKM. Meski pada akhir 2022, 84,8% UMKM telah pulih dan beroperasi normal, kinerja mereka belum optimal untuk bersaing di pasar global. Banyak UMKM daerah masih belum siap dan terbatas dalam mempertahankan atau mengembangkan usahanya di tingkat global.

Mengutip dari bi.go.id oleh Danny Hermawan (2022), UMKM di Indonesia menunjukkan perbedaan mencolok dalam perkembangan transisi dari usaha tradisional ke digitalisasi, terutama antara UMKM di daerah dan di kota. Tantangan ini menjadi isu utama yang harus dihadapi para pelaku UMKM. Oleh karena itu,

diperlukan kerjasama antara pemerintah dan pelaku usaha untuk membangun infrastruktur digital guna mengelola usaha secara lebih modern dan mencapai kecakapan digital. Ini melibatkan penggunaan teknologi, pengelolaan finansial, serta peningkatan keahlian melalui pendidikan formal dan pelatihan. Pembangunan infrastruktur digital diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam mengelola usaha mereka. Peran UMKM dalam ekonomi Indonesia sangat signifikan, dengan kemampuan menyerap tenaga kerja mencapai 97% dan menghimpun dana sebesar 60,4% dari total investasi. Hingga tahun 2023, menurut kompas.id (Kristian, Oka Prasetyadi, 2023), terdapat 64,19 juta unit UMKM yang telah memiliki nomor induk berusaha (NIB). Jumlah ini menunjukkan potensi besar dalam mendukung perekonomian Indonesia jika mampu beroperasi secara optimal.

Kinerja UMKM menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan atau pencapaian usaha selama beroperasi. Namun, dalam praktiknya, UMKM sering menghadapi berbagai kendala, seperti kemampuan mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Beberapa penyebab utama termasuk keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi (digitalisasi) dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Akibatnya, banyak UMKM tidak mampu bersaing secara global atau bahkan mempertahankan kelangsungan usaha mereka sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu ada pendalaman lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Indonesia.

Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM antara lain adalah pemanfaatan teknologi. Menurut Anwar (2009) dalam penelitian Dwi Marini dan Alit Erlina Wati (2021), pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di dunia UMKM

dapat mendukung layanan administrasi dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, TI dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari, salah satunya melalui penggunaan E-Commerce. E-Commerce memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh dan memberikan informasi kepada konsumen, sehingga transaksi jual beli dapat dilakukan secara online melalui media digital. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kapabilitas UMKM, sehingga produk yang dijual dapat bersaing di pasaran. Teknologi informasi akan sangat bermanfaat jika penggunanya mampu memahami dan menggunakan sistem tersebut dengan tepat sesuai dengan kebutuhan usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah pengelolaan keuangan yang tepat, salah satunya melalui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Soudani (2012) dalam penelitian Eva Mufidah (2021), SIA merupakan elemen yang saling terkait dan terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan data guna mendukung pengambilan keputusan. Sistem ini penting bagi kemajuan industri UMKM. Namun, dalam kenyataannya, banyak pelaku UMKM masih belum menerapkan SIA dalam operasional mereka, karena kurangnya pengetahuan dan wawasan. Padahal, penggunaan SIA di UMKM dapat berfungsi sebagai media pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses melalui perangkat mobile (smartphone) kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan data hasil penjualan. SIA memungkinkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memonitor kenaikan atau penurunan laba usaha. Informasi ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk

keberlangsungan usaha di masa depan. Dengan demikian, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dapat berjalan seiring dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia, sehingga dapat memaksimalkan kinerja usaha yang dimiliki.

Kinerja UMKM, baik secara individu maupun kelompok, bertujuan untuk mencapai target usaha masing-masing. Menurut Farina dan Opti (2023), laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui kinerja UMKM. Langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan seringkali menjadi hambatan bagi perkembangan kinerja UMKM, terutama bagi pelaku usaha yang lebih fokus pada kegiatan operasional sehingga mengabaikan pentingnya pencatatan transaksi dan laporan keuangan. Monica Dewi Ilarrahmah (2021) menekankan bahwa ketiadaan laporan keuangan dapat menjadi salah satu penghalang bagi pelaku UMKM dalam mengevaluasi kapasitas operasional usaha mereka. Laporan keuangan sangat penting untuk menilai dan mempertimbangkan hasil kinerja operasional usaha. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disajikan, yang mencerminkan kinerja UMKM sesuai dengan tingkat perolehan laba, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pelaku usaha UMKM tersebut. Oleh karena itu, penyusunan dan pemeliharaan laporan keuangan yang baik menjadi kunci penting dalam mendukung kinerja dan kesuksesan UMKM.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa studi yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian oleh Aswandy dan Mariyanti (2022), Yani et al. (2021), serta Firdhaus dan Akbar (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi UMKM. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Arkilaus (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Avriyanti (2022), yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan kinerja UMKM. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM mungkin bergantung pada konteks atau kondisi tertentu yang dihadapi oleh UMKM dalam studi-studi tersebut. Oleh karena itu, lebih banyak penelitian dan analisis diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM dalam berbagai situasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Farina dan Opti (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, namun penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani et al. (2021) yang juga menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2021) dan Karyn (2022), yang keduanya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual dan situasional yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami penyebab perbedaan ini secara mendalam.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2020) dan Sinarwati et al. (2019). Dalam penelitian ini, ditambahkan variabel moderasi dengan tujuan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian Amalia dan Nurussama (2018), penambahan variabel moderasi diharapkan dapat meningkatkan keakuratan model penelitian yang dilakukan. Kemampuan individu atau pengguna juga berperan penting dalam mendorong perkembangan UMKM. Salah satu tantangan di industri adalah rendahnya kemampuan sumber daya dalam mengatasi teknologi digital di dunia bisnis. Kemampuan pengguna UMKM dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan berkualitas yang dapat digunakan oleh pelaku usaha (Dwi & Erlina, 2021). Kemampuan pelaku atau pengguna UMKM juga berkontribusi terhadap keberhasilan dan perkembangan UMKM untuk mencapai tingkat yang diinginkan. Semakin tinggi kemampuan serta wawasan dan pengetahuan pelaku usaha dalam menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi, semakin mudah meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi dan Erlina (2021) serta Rahayu dan Dharma (2019), kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh keterampilan yang semakin tinggi dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Teknologi Informasi (TI), yang kemudian meningkatkan kinerja UMKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rustiana (2019) memberikan hasil yang berbeda, dimana kemampuan pengguna

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penyelenggaraan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM. Perbedaan hasil ini menunjukkan pentingnya konteks dan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara kemampuan pengguna dengan kinerja UMKM, dan menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika kompleks di balik hubungan tersebut.

Hasil penelitian - penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten antar peneliti. Hal tersebut memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum, 2020) . Dalam penelitian ini menambah adanya variabel moderating yaitu variabel kemampuan pengguna. Tujuan penambahan variabel kemampuan pengguna ini menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Sehingga menjadi hal yang dianggap penting, dalam upaya mengoptimalkan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian judul “Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm dengan kemampuan pengguna sebagai pemoderasi (studi kasus umkm di kabupaten Jepara)”. Hal ini dikarena kinerja UMKM merupakan hal penting yang harus diperhatikan demi keberlangsungan bisnis serta memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Serta dipercaya mampu memiliki ketahanan ekonomi dalam menopang stabilitas keuangan serta perekonomian Indonesia. Khususnya kota Jepara yang dikenal sebagai kota ukir

dengan berbagai bidang UMKM yang ditekuni masyarakatnya serta mampu mengetahui kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi baik digitalisasi maupun pengelolaan keuangan usaha yang dimiliki.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu aspek bagi pelaku usaha untuk selalu ditingkatkan dan menjadi fokus dalam mencapai tujuan usaha. Perkembangan teknologi modern menuntut pelaku usaha untuk mampu bertindak adaptive, responsive, dan juga berfikir cerdas untuk memanfaatkan teknologi yang ada. Selain itu adanya sistem informasi akuntansi juga menjadi tantangan pelaku usaha dalam penggunaannya. Dimana kemampuan pengguna juga menjadi tantangan dalam mendukung keberhasilan kinerja UMKM itu sendiri. Untuk itu perlu adanya pengamatan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan Kinerja UMKM. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah adalah “Bagaimana Peran Kemampuan Pengguna Dalam Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jepara ?”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kabupaten Jepara?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kabupaten Jepara?

3. Apakah kemampuan pengguna mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jepara?
4. Apakah kemampuan pengguna mampu memoderasi hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jepara?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kabupaten Jepara
2. Menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kabupaten Jepara.
3. Menganalisis kemampuan pengguna dalam memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di kabupaten jepara
4. Menganalisis kemampuan pengguna dalam memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kabupaten jepara

#### **1.5 Manfaat penelitian**

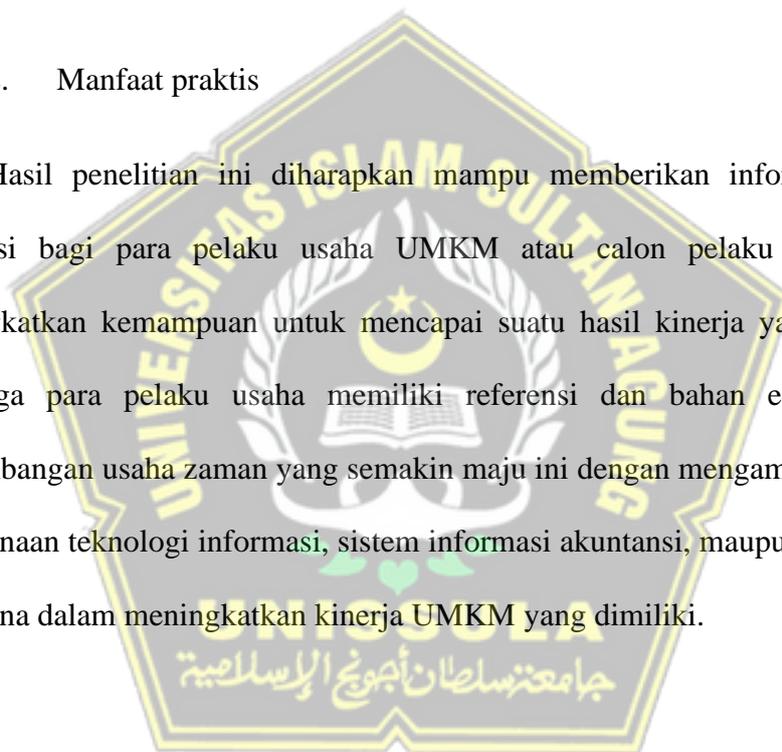
Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman ilmu dan wawasan mengenai pengembangan ilmu akuntansi khususnya terkait penerapan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi sebagai faktor kinerja UMKM di kabupaten jepara dan juga kemampuan pengguna sebagai variabel pemoderasi . Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dijadikan referensi penelitian selanjutnya mengenai variabel atau faktor yang mampu mempengaruhi kinerja UMKM.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai referensi bagi para pelaku usaha UMKM atau calon pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai suatu hasil kinerja yang maksimal. Sehingga para pelaku usaha memiliki referensi dan bahan evaluasi untuk perkembangan usaha zaman yang semakin maju ini dengan mengamati bagaimana penggunaan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, maupun kemampuan pengguna dalam meningkatkan kinerja UMKM yang dimiliki.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Model teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dikembangkan oleh Venkatesh dan berakar dari beberapa model penerimaan teknologi sebelumnya, seperti Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), Task-Technology Fit, dan terutama model Technology Acceptance Model (TAM). UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat individu dalam menggunakan atau mengadopsi suatu sistem informasi teknologi dan perilaku pengguna yang berkaitan.

Teori ini dirumuskan dengan empat penentu inti (*core determinants*) dari minat menggunakan atau menggunakan dan perilaku menggunakan sistem informasi teknologi. Keempat *core determinants* yang dimaksud adalah pertama, ekspektasi terhadap kinerja (*performance expectancy*), yaitu sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem akan memebantunya untuk mencapai hasil-hasil dalam kinerja pekerjaan. Kedua, ekspektasi terhadap upaya (*Effort Expectancy*), yaitu sejauh mana tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan dari sistem. Ketiga, pengaruh sosial (*Social Influence*), yaitu sejauh mana persepsi suatu individu akan keyakinan orang lain dalam menggunakan sistem baru. Keempat, kondisi yang mendukung (*facilitating conditions*), yaitu sejauh mana suatu individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis harus ada untuk mendukung penggunaan sistem.

UTAUT mengasumsikan bahwa kepercayaan terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam adopsi teknologi informasi di sebuah organisasi. Teori ini mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang menjadi dasar bagi sikap pengguna terhadap penggunaan sistem tertentu. Sikap ini kemudian akan mempengaruhi niat pengguna untuk mengadopsi sistem tersebut, dan akhirnya menghasilkan perilaku penggunaan yang nyata. (Tueku & Ali, 2022).

Model teori UTAUT menguraikan tentang penerimaan dan perilaku pengguna terhadap suatu teknologi. UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat dan perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi informasi. Teori gabungan UTAUT merupakan penyempurnaan yang mengintegrasikan karakteristik dari delapan teori yang telah ada sebelumnya dalam bidang penerimaan teknologi. Menurut Venkatesh et al., pengembangan model UTAUT didasarkan pada teori-teori berikut: Inovasi Diffusi Theory (IDT), Theory of Reasoned Action (TRA), Social Cognitive Theory (SCT), Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Planned Behavioral (TPB), Model of PC Utilization (MPCU), Motivational Model (MM), dan Combined TAM dan TPB. Model UTAUT terdiri dari empat komponen utama yang secara langsung mempengaruhi minat dan perilaku pengguna terhadap teknologi, yaitu harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. (Anjani dan Muklis, 2022).

## 2.2 Variabel-Variabel Penelitian

### 2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menjalankan UMKM, sistem informasi sangat dibutuhkan sebagai pendorong pelaku usaha dalam melakukan catatan dan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan dari proses penjualan baik itu barang dan jasa. Dengan hal ini para pelaku usaha seharusnya mampu mengelola, mengoperasikan SIA dengan baik guna mengoptimalkan kinerja keuangan yang dimiliki dari segi pencatatan pelaporan keuangan. Seorang pelaku usaha bisnis UMKM harus mampu memahami sistem data informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi menurut (Indahsari et al., 2023) merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibentuk sedemikian rupa untuk menyiapkan informasi keuangan guna mempermudah pengelolaan keuangan kinerja usaha. Dalam dunia usaha bisnis sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat bagi penggunanya dan mempermudah suatu kinerja.

Sedangkan menurut (Fitriani, 2023) sistem informasi dijelaskan sebagai hasil kerja yang diperoleh oleh UMKM pada periode waktu tertentu dengan hubungannya dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran dari tujuan UMKM. Tingkat kecepatan mendapatkan informasi akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Dalam melakukan proses transaksi akuntansi yang rutin akan dapat menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang maksimal dan berkualitas. Jadi bagi pengguna sistem informasi akuntansi dapat mempertimbangkan semua aspek dalam pengambilan keputusan contohnya seperti keputusan penetapan harga, pengembangan usaha dan

pengembangan target pemasaran, dll (Rahayu & Dharma Suputra, 2019). Dalam menghasilkan sebuah informasi juga tidak luput dari kegiatan transaksi yang ada dalam UMKM. Berdasarkan penelitian menurut (Dwi & Erlina (2021), indikator pengukuran kemampuan pengguna SIA dapat dilihat dari pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) dan keahlian (*skills*).

#### **2.2.1.1. Pengetahuan (*Knowledge*)**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi & Erlina (2021), pengetahuan merujuk pada kemampuan individu untuk mengingat, memahami, dan menerapkan informasi yang telah diberikan, terutama pengetahuan dasar yang berkaitan dengan kegiatan operasional usaha. Dalam konteks pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) oleh pelaku usaha UMKM, pengetahuan mencerminkan sejauh mana pemahaman dan keahlian yang dimiliki oleh mereka dalam menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan operasi bisnis mereka. Apabila pengguna sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang penggunaan teknologi informasi, hal ini akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan berguna dalam proses pengambilan keputusan, baik bagi individu maupun kelompok. Pengetahuan ini bisa didapatkan melalui pendidikan formal ataupun pengalaman praktis. Oleh karena itu, para pelaku UMKM cenderung terus menggunakan SIA untuk mendukung pekerjaan mereka karena mereka memiliki pengetahuan yang memadai dan dapat mengaplikasikannya dengan baik.

Menurut penelitian (animah, adhitya bayu suryantara, 2020), memaparkan jika pemilik atau pengelola usaha UMKM yang mempunyai pengetahuan akuntansi SIA akan menghasilkan kinerja laporan keuangan yang maksimal dan berkualitas.

Pengetahuan mengenai SIA sangat penting terhadap kemajuan atau kesuksesan sebuah kinerja usaha kedepannya atau usaha masa depan. Menurut (Nanik, 2021), mengemukakan bahwa sukses atau tidak berhasilnya sebuah bisnis pun juga dipengaruhi terhadap sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku bisnis itu sendiri.

#### **2.2.1.2. Kemampuan (*Ability*)**

Kemampuan (*ability*) bentuk kapasitas setiap individu untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. kemampuan menurut (Arjuna et al., 2022) juga dapat diartikan suatu bakat kecerdasan alami yang dimiliki setiap individu dan kemampuan mempelajari sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tertentu lebih cepat dan efektif dalam pengerjaannya, kemampuan (*ability*) setiap individu juga bisa turut serta menentukan kemampuan maksimal fisiknya, perilakunya, dan hasilnya. Sedangkan menurut (Nahriyanti, 2020) kemampuan (*ability*) bisa diartikan sebagai kekuatan dan atau keandalan yang dimiliki setiap individu bawaan sejak seseorang lahir, kemampuan sendiri bisa dilihat dari proses pemakai sistem menjalankan usaha bisnis dan menerapkan SIA yang ada. dikarenakan tidak semua menyertakan pemakai mempunyai keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, terdapat berbagai alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan, salah satunya ialah kurang tepatnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemakai, sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

1. kemampuan melaksanakan sistem informasi yang ada pada saat ini.
2. kemampuan bertujuan sebagai mengoperasikan kebutuhan informasi
3. kemampuan mempelajari sebagaimana sistem berjalan dengan seharusnya.
4. kemampuan melaksanakan tugas dari suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.

### **2.2.1.3. Keahlian (*skills*)**

Menurut Anggarini et al. (2021), keahlian (*skills*) merupakan minat atau bakat yang penting bagi seseorang, karena merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi dan kesuksesan pelaku usaha UMKM. Pemahaman yang sama diungkapkan oleh Karina Chairunnisa dan Dewi Rosa Indah (2022), yang menyatakan bahwa keahlian adalah minat atau bakat yang esensial bagi seseorang. Dengan memiliki keahlian yang sesuai, pelaku UMKM dapat menjalankan tugas dan pekerjaan dengan baik, menghasilkan kinerja yang efisien dan optimal. Keahlian ini juga mencakup tanggung jawab terhadap pekerjaan dan kemampuan dalam menggunakan SIA sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UMKM, baik secara individu maupun sebagai organisasi. Menurut penelitian Lestari dan Rustiana (2019), memiliki keahlian yang memadai meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang lebih baik, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Era digitalisasi yang terus berkembang menuntut pelaku usaha UMKM untuk memiliki keterampilan yang modern dan mengikuti perkembangan zaman, seperti berpikir jauh ke depan,

mengikuti tren dan inovasi terbaru, serta terbuka terhadap konsep dan ide baru yang sesuai dengan era digitalisasi saat ini.

### **2.2.2 Pemanfaatan teknologi informasi**

Pengertian Pemanfaatan teknologi menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anjani et al., 2021) secara umum yaitu penggunaan secara optimal melalui komputer untuk keperluan mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan dan mengirimkan dalam berbagai bentuk menggunakan cara untuk menghasilkan manfaat yang berguna bagi penggunanya. Sedangkan pengertian teknologi informasi menurut (Putri & Ali, 2022) adalah sebagai alat teknologi yang digunakan oleh para pelaku usaha bisnis untuk menghasilkan, memproses, dan menyebar luaskan informasi Dalam berbagai bentuk apapun. Dengan hal ini, teknologi informasi bermanfaat guna mengurangi pemakaian yang menggunakan biaya Dalam melaksanakan usaha bisnisnya, hal ini sangat berlaku untuk pelaku usaha UMKM. Pada pelaksanaannya, UMKM mengalokasikan juga menyimpan biaya yang akan dipergunakan dalam keperluan kinerja usaha yang lebih berkembang. Dalam kegiatan manusia teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting, karena adanya teknologi informasi manusia mengalami kemudahan untuk menjalankan kehidupan, khususnya dalam melaksanakan usaha bisnis UMKM.

Teknologi informasi sangat berperan bagi pelaku usaha UMKM, karena proses kegiatan usahanya bukan saja berhadapan dengan UKM sejenis akan tetapi menghadapi pesaing produk-produk dari luar yang mempunyai kapasitas dan daya tarik sendiri-sendiri. Sehingga adanya teknologi informasi menjadikan suatu

kegiatan usaha lebih mudah untuk dilakukan dan mencari pasar yang lebih luas dengan mengenalkan, mempromosikan produk atau jasa kepada masyarakat umum diberbagai daerah, tentunya hal tersebut tidak menjadi suatu batasan untuk tidak mendapatkan pelanggan. Akan tetapi, dalam penggunaannya sendiri, teknologi informasi juga memerlukan suatu kondisi adaptasi antara pelaku dengan dunia digital yang semakin canggih. Dimana di era milenial ini, pelaku usaha harus mampu mengikuti setiap hal yang sedang trendy atau sesuatu yang mampu menjadikan usaha tersebut dapat dikenal masyarakat umum (misalnya : melakukan promosi melalui live tiktok, mempunyai berbagai marketplace : Shopee, Tokopedia, Lazada, dll).

### **2.2.3 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, untuk membedakan jenis usaha mikro, kecil, dan menengah menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro mengacu pada :

1. Usaha mikro
  - A. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - B. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha kecil :

- A. Memiliki kekayaan bersih laba dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) bangunan tempat usaha atau
  - B. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah
- A. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - B. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

#### **2.2.4 Kinerja UMKM**

Menurut (Nanik, 2021) kinerja UMKM merupakan seberapa besar prestasi yang dicapai suatu organisasi atau pelaku usaha UMKM dalam periode akuntansi tertentu untuk menjalankan bisnisnya yang dapat diukur berdasarkan perbandingan dengan berbagai standar. Sesuai terhadap tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai suatu tujuan, kinerja dapat digambarkan suatu kondisi pencapaian pelaksanaan pelaku usaha UMKM dalam mewujudkan target, tujuan, visi dan misi

organisasi. Agar usaha pelaku UMKM dapat berkembang dalam jangka panjang harus mempunyai kinerja yang baik di semua kalangan sektor baik keuangan, produksi, maupun pemasaran target. Adapun pengukuran kinerja UMKM Menurut (Siswanti, 2020) sebagai berikut :

#### **2.2.4.1 Pertumbuhan penjualan**

Artinya, jika total penjualan meningkat atau terus meningkat, pendapatan yang diperoleh, yang merupakan sumber modal utama bagi pelaku usaha UMKM, akan bertambah. Dengan peningkatan pendapatan, meskipun diasumsikan ada tambahan biaya, ini akan menyebabkan peningkatan aset bagi pelaku usaha UMKM, baik secara individu maupun sebagai organisasi kelompok.

#### **2.2.4.2 Pertumbuhan pelanggan**

Pelanggan adalah pihak yang dapat menentukan jumlah produk barang atau makanan yang sudah terjual. Dengan hal ini, maka meningkatnya jumlah pelanggan yang signifikan menunjukkan jika bertambahnya pemasaran target pasar yang dapat menambah jumlah penjualan pelanggan.

#### **2.2.4.3 Pertumbuhan keuntungan**

Laba keuntungan mempunyai arti sebagai sumber utama penambah dalam pendapatan modal UMKM, dengan meningkatnya suatu laba maka akan menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM dalam mengelola kinerja keuangannya secara baik & maksimal, maksimal dalam penggunaan mengelola dananya.

Menurut penelitian yang dilakukan (Siswanti, 2020) kekuatan dan kelemahan kinerja UMKM yang sering menjadi penghambat dan permasalahan

berkembangnya dari usaha mikro ada kepribadian, sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi akuntansi dan modal usaha.

#### **2.2.4.4 Kepribadian**

Menurut Fachrunnisa et al. (2022), kepribadian merujuk pada sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang yang mungkin bisa berubah atau tidak seiring waktu. Kepribadian individu memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM, karena individu yang memiliki kepribadian yang baik cenderung mencapai hasil atau keberhasilan yang maksimal dan berkualitas dalam usahanya. Hal ini disebabkan karena kepribadian individu dapat memengaruhi hasil kerja yang dihasilkan. Individu yang memiliki kepribadian baik cenderung menerima kritik dengan baik, memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha UMKM mereka, serta memiliki ketekunan dalam menghadapi tantangan yang muncul.

#### **2.2.4.5 Kompetensi Sumber daya manusia**

Penelitian menurut (Animah & Adhitya, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan dari para pelaku usaha dalam mengelola usaha yang dimiliki tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas hasil usahanya. Dimana apabila pelaku Umkm memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang memadai, maka akan memudahkan dalam Menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan efisien. Berkualitas tidaknya laporan keuangan dapat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten maka akan dihasilkan laporan keuangan yang relevan dan efisien. dikarenakan rendahnya pelaku usaha UMKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SIA maka semakin terhambatnya perkembangan usaha yang sedang

dilakoni, menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan SIA akan bertambahnya suatu teknologi informasi seperti pengetahuan, dan kemampuan memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **2.2.4.6 Penggunaan informasi akuntansi**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fachrunnisa et al. (2022) dan Yani et al. (2021), informasi akuntansi merupakan proses menyusun laporan keuangan yang memberikan informasi penting bagi pelaku usaha UMKM dan berfungsi sebagai sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna. Sistem informasi ini menggabungkan aktivitas manusia dengan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.

Namun, penelitian oleh Awalia et al. (2018) menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha UMKM belum menyelenggarakan dan menerapkan informasi akuntansi dengan baik karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Padahal, penggunaan informasi akuntansi sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan dan kinerja usaha, serta membantu UMKM bertahan dalam persaingan yang ketat. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan memudahkan pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan operasional dan keuangan.

#### **2.2.4.7 Modal usaha**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Haryono (2019) dan Ashara et al. (2021), masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM sering kali terkait dengan kurangnya modal, yang menjadi hambatan utama dalam

mengembangkan usaha. Modal usaha didefinisikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha agar tetap berjalan. Fachrunnisa et al. (2022) menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena perkembangan usaha dipengaruhi oleh besarnya modal yang dimiliki oleh pelaku usaha. Penambahan modal usaha dapat meningkatkan produktivitas dan peluang untuk mengembangkan usaha, sehingga menghasilkan peningkatan keuntungan. Terpenuhinya modal usaha memungkinkan pencapaian target kinerja, tetapi modal usaha yang besar juga harus didukung oleh niat kuat pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja, sesuai dengan penelitian Mukoffi & As'adi (2021).

#### **2.2.5 Kemampuan Pengguna**

Penelitian yang dilakukan oleh (Viviani et al., 2020) menyatakan bahwa kemampuan merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang sejak lahir atau dipelajari untuk memungkinkan seseorang menyelesaikan tugas pekerjaannya, karena kemampuan sendiri menetapkan potensi seseorang untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Sedangkan menurut (Eva mufidah, 2021) kemampuan yaitu sifat yang dibawa sejak lahir , yang memungkinkan seseorang untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, baik menggunakan secara mental maupun fisik. Sedangkan menurut penelitian (Dahman et al., 2023) memiliki pendapat yang berbeda mengenai pengertian kemampuan, yakni kemampuan adalah potensi yang dimiliki oleh diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu yang memungkinkan seseorang melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu pekerjaan.

Teknologi diperuntukkan menjadi suatu alat bantu guna menjadikan sebagai pengambilan keputusan, dengan hal ini guna semakin bermanfaat bagi pengguna informasi dikarenakan adanya memanfaatkan kemampuan teknologi informasi dapat mengurangi adanya ketidakpastian (Anjani et al., 2021). Dengan adanya memanfaatkan teknologi informasi akan mempermudah bagi penggunanya khususnya untuk pelaku usaha UMKM dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi maka informasi yang dihasilkan akan akurat & kinerja usaha UMKM akan berjalan secara efektif. Kemampuan penggunaan teknologi informasi saat ini menjadi keputusan penting para pelaku UMKM terutama bagi bisnis anak millenials di era zaman sekarang yang semakin maju. Tanpa diterapkan adanya pemanfaatan teknologi informasi, maka para pelaku usaha tidak akan menguasai pasar dan tidak mampu bersaing dengan penjual lain yang jauh lebih mahir dalam menggunakan teknologi.

Untuk itu, pelaku usaha diwajibkan untuk mampu menguasai dan memiliki keterampilan dalam menggunakan TI, baik itu media sosial, e-commerce, maupun platform lain yang dinilai efektif sebagai media penyebaran informasi dan juga sebagai platform jual beli dengan masyarakat dari berbagai daerah, sehingga nantinya dapat meningkatkan efisiensi & efektivitas terhadap kinerja UMKM. Selain itu, akuntansi juga memiliki peranan penting sebagai upaya meningkatkan kemajuan suatu usaha. Namun, dalam faktanya banyak UMKM yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan usaha.

### 2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain itu, penelitian terdahulu juga memiliki tujuan untuk membandingkan kenyataan yang ada di lapangan berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teori yang relevan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan, untuk kemudian mengangkat beberapa penelitian sebagai sumber referensi. Berikut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa penelitian yang menjadi sumber acuan penulis diantaranya yaitu :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novia Amanda Lestari & Siti Hamidah Rustiana (2019)	Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang.	1. Persepsi owner tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm. 2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja umkm.
2.	Siti Fatimah & Nur Azlina (2021)	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah.	1. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm..

			2. Inovasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja umkm
3.	Alifyandi Firdhaus & Fajar Syaifull Akbar ( 2022 )	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha umkm.</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap kinerja umkm.</li> </ol>
4.	Zidni Husnia Fachrunnisa, Mustaghfiroh & Anandita Zulia Putri (2022)	Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja umkm.</li> <li>2. Kepribadian berpengaruh positif terhadap kinerja umkm..</li> <li>3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja umkm..</li> </ol>
5.	Khoirina Farina & Sri Opti (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sia memiliki dampak signifikan terhadap kinerja umkm.</li> <li>2. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm.</li> </ol>

6.	Dwi Anggraeni Saputri & Nastiti Risky Shiyammurti (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sia berpengaruh terhadap kinerja umkm.</li> <li>2. Kemampuan variabel sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan atau memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel kinerja umkm dapat dijelaskan oleh variabel (SIA),</li> </ol>
7.	Marendra , Evi Ekawati & Nasruddin ( 2022)	Pengaruh Sistem Informasi & E-Commerce Pada Kinerja UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial variabel sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja umkm.</li> <li>2. Keberadaan <i>E-commerce</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja umkm.</li> </ol>
8.	Caroline Winda Meylani 7 Ismunawan (2022)	Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan, Dan Penerapan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Beteng Trade Center (BTC) Solo.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi owner secara signifikan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja umkm.</li> <li>2. Pemahaman, pengetahuan, dan penerapan sia secara signifikan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja umkm..</li> </ol>
9.	Muhammad Kevin Zuhdiansyah &	Pengaruh Inovasi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel inovasi, penggunaan teknologi informasi dan</li> </ol>

	Nurma Gupita Dewi (2023)	Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.	informasi akuntansi, mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja umkm.
10.	Dian Agustina, Vika Yanuarni, Yulisa Nika Audina (2023)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Dan Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi Pada UMKM .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Masih belum Tepat dikarenakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan standar akuntansi yang tepat.</li> <li>2. Penerapan sistem penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern juga masih menggunakan metode manual belum menggunakan standar akuntansi yang baik.</li> </ol>
11.	Gusi Putu Lestara Permana, Wayan Adika Suryana (2020)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan pemakai system informasi berpengaruh positif pada kinerja SIA</li> <li>2. Kemampuan tehnik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA</li> <li>3. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel pemoderasi.</li> </ol>

12.	Dyah Ayu Safitri, Muhammad Firdaus, Nurshadrina Kartika Sari (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.</li> <li>2. Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.</li> <li>3. Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA melalui pendidikan dan pelatihan sebagai variabel moderasi.</li> </ol>
-----	---	---	---

Berdasarkan penelitian sebelumnya, perbedaan utama dalam penelitian ini adalah adanya variabel moderating yang disebut kemampuan pengguna. Variabel ini bertindak sebagai penguat atau pelemah hubungan antara variabel independen (Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel dependen (Kinerja UMKM). Tingkat kemampuan pengguna dalam memanfaatkan digitalisasi berperan penting dalam memudahkan pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya, sehingga membantu mencapai tujuan peningkatan kinerja UMKM yang diinginkan.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Kinerja memiliki peran penting dalam UMKM untuk masuk ke suatu industri dan mampu bersaing secara global. Kinerja UMKM sendiri menjadi suatu penilaian tingkat kesuksesan UMKM dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Dalam meningkatkan kinerja UMKM, pelaku usaha perlu mewaspadai

perkembangan zaman yang begitu pesat serta diwajibkan untuk dapat beradaptasi dengan cepat serta dapat menciptakan strategi baru, sehingga mampu bertahan dengan kondisi yang berubah-ubah setiap saat. UMKM harus memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi secara maksimal untuk mendapatkan tingkat kinerja yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya kemampuan pengguna pelaku usaha yang mumpuni untuk menjalankan usaha yang dimiliki dengan pemanfaatan teknologi informasi serta penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangan yang dimiliki sehingga lebih optimal pencapaian kinerja yang diperoleh.

#### **2.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

Teknologi informasi mencakup kemampuan untuk mengolah, memproses, mengedit, menyimpan, dan memodifikasi data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat, efektif, dan efisien. Penggunaan teknologi informasi saat ini menjadi keputusan krusial yang harus diambil oleh para pelaku UMKM, terutama dalam era bisnis modern seperti kafe atau bisnis lainnya yang menuntut aktivitas yang kompleks. Tanpa memanfaatkan teknologi informasi, pelaku UMKM akan tertinggal dalam pengelolaan operasional usahanya yang mungkin menjadi kurang efisien.

Teknologi informasi juga diharuskan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM, dimana teknologi informasi berkaitan mengenai kecepatan dan ketetapan dalam hal yang semula melaksanakan dengan cara yang manual dan digantikan menggunakan suatu program atau sistem yang mampu membuat waktu pengerjaan serta prosesnya lebih cepat dan singkat. Teknologi

informasi kaitannya dengan kinerja organisasi mempunyai rangkaian unsur pendukung terciptanya kinerja usaha UMKM menjadi lebih baik yang disebabkan oleh tingkat kecepatan, kesesuaian dan keakuratan. UMKM sangat membutuhkan adanya peningkatan teknologi informasinya dengan dijumpainya adanya perubahan sistem serta adanya pemeliharaan dengan teknologi informasi sehingga pelaksana UMKM menjadi efisien ketika dijalankan. Adanya perolehan informasi berguna untuk menggunakannya sebagai media promosi atau pengenalan diri secara luas pada masyarakat agar lebih dapat berkembang usahanya.

Pada penelitian (Susanti, 2021) memberikan penjelasan bahwa adanya pernyataan bahwa teknologi informasi berkontribusi secara signifikan pada kinerja UMKM begitu pula diperkuat adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arkilaus & Dian, 2018) yang memberi pernyataan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Dimana semakin tinggi penggunaan teknologi informasi dalam suatu usaha, maka semakin tinggi pula kinerja yang dicapai dalam suatu usaha tersebut, sehingga berdampak baik terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha dan team didalamnya.

Dalam penarikan perumusan hipotesis menggunakan teori dalam penelitian ini berdasarkan konsep *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT berasumsi bahwa kepercayaan tentang manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu penggunaan teknologi informasi yang utama dalam sebuah organisasi. Beberapa pertimbangan dalam menggunakan teori tersebut adalah Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM dan pengembangan modal sosial mereka, Adanya teknologi informasi yang efektif dapat memperluas akses UMKM ke sumber daya sosial,

seperti informasi industri, peluang bisnis, dan dukungan pemerintah dan faktor-faktor eksternal seperti dukungan kebijakan pemerintah terhadap teknologi informasi di UMKM akan memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan modal sosial.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H1 : Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM**

**2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Sistem informasi Akuntansi bagian komponen dari rangkaian TI guna menguasai masalah-masalah yang ada di suatu entitas berkaitan mengenai pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan operasional kinerja usaha. SIA memiliki peran yang penting bagi pelaku usaha UMKM, hal ini berguna membantu pengambilan keputusan UMKM akan lebih mudah dalam mengukur kinerja bisnis dengan menetapkan berbagai pertimbangan kepentingan di masa depan dengan adanya bantuan dari data-data sistem informasi Akuntansi.

Dilaksanakannya sistem informasi akuntansi yang sesuai, menjadikan UMKM mampu memberikan informasi yang lebih luas, lengkap, serta dibentuk dengan usaha juga posisi keuangan yang ada. Sehingga hal tersebut mampu bermanfaat dalam melakukan identifikasi juga memperkirakan suatu problem yang nantinya dapat terwujud di hari yang akan datang untuk nantinya dapat mengambil suatu perbaikan diwaktu yang tepat, mampu memahami kondisi usaha yang ada (terjadi kemajuan atau kemunduran), mampu mengambil keputusan yang tepat

dalam suatu bisnis, serta mampu memahami laba atau rugi yang didapatkan, untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja yang berdampak pada adanya peningkatan kinerja UMKM. Karena keberhasilan sistem informasi Akuntansi teruntuk suatu organisasi (individu) ataupun organisasi (kelompok) tergantung mengenai bagaimana sistem informasi Akuntansi dijalankan oleh para pelaku usaha UMKM.

Pada penelitian (Saputri & Shiyammurti, 2022) menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, dengan adanya hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi dapat membantu seluruh komponen UMKM dalam pengelolaan operasionalnya agar lebih efektif dan efisien. Baik dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan dalam jangka pendek maupun panjang. Begitu pula pada penelitian (Sukmantari & Julianto, 2022) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H2 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM**

#### **2.4.3 Kemampuan Pengguna Memoderasi Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

Teknologi informasi memegang peran kunci dalam bisnis sebagai perantara antara pembeli dan penjual, memfasilitasi interaksi jual beli. Melalui teknologi informasi, bisnis dapat memperkenalkan produk dan jasa mereka kepada

masyarakat luas, baik melalui media sosial maupun platform E-Commerce. Namun, pemanfaatan teknologi informasi memerlukan kemampuan pengguna yang tepat agar beroperasi dengan baik. Kesalahan dalam penggunaan teknologi dapat memiliki dampak yang serius, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak terjangkau oleh masyarakat, sehingga produk atau jasa yang ditawarkan tidak dapat dikenal secara luas. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi yang tepat dan efektif sangat penting dalam mendukung kesuksesan bisnis.

Selain itu, kemampuan pengguna juga menjadi penentu tertarik tidaknya pelanggan terhadap produk atau jasa yang dipasarkan melalui teknologi informasi. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan dalam mengelola media sosial maupun media lain dalam menawarkan produk atau jasa secara menarik, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga nantinya terjadi interaksi jual beli. Dengan pengelolaan teknologi yang sesuai, menjadikan peningkatan pemasukan bagi pelaku usaha (UMKM) yang nantinya perkembangan bisnisnya juga akan meningkat. Hasil penelitian (Haeruddin et al., 2020) menyatakan bahwa kemampuan pengguna mampu memoderasi memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

**H3 : Kemampuan Pengguna Memoderasi Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.**

#### **2.4.4 Kemampuan Pengguna Memoderasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah elemen dalam organisasi yang menyediakan informasi bagi pemakai informasi dengan pencatatan transaksi keuangan. Berbagai informasi keuangan dalam perusahaan akan lebih mudah diakses dan diketahui oleh para pengguna tertentu dengan adanya penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan akan memberikan kemudahan untuk para manajer dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan sehingga perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif (Riza, 2021).

Pemakai sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi proses kegiatan operasional perusahaan karena merupakan hal yang penting untuk memberikan keunggulan kompetitif di masa yang akan datang. Pemahaman, penggunaan dan pengaplikasian sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna akan membuat kinerja sistem informasi berjalan dengan baik sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam mengembangkan sistem informasi diperlukan kemampuan pengguna individual perorangan yang memiliki bisnis umkm dalam menguasai teknik kemampuan penggunaan sistem informasi agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang berguna dan dapat menciptakan laporan yang akurat (Saraswati et al., 2021).

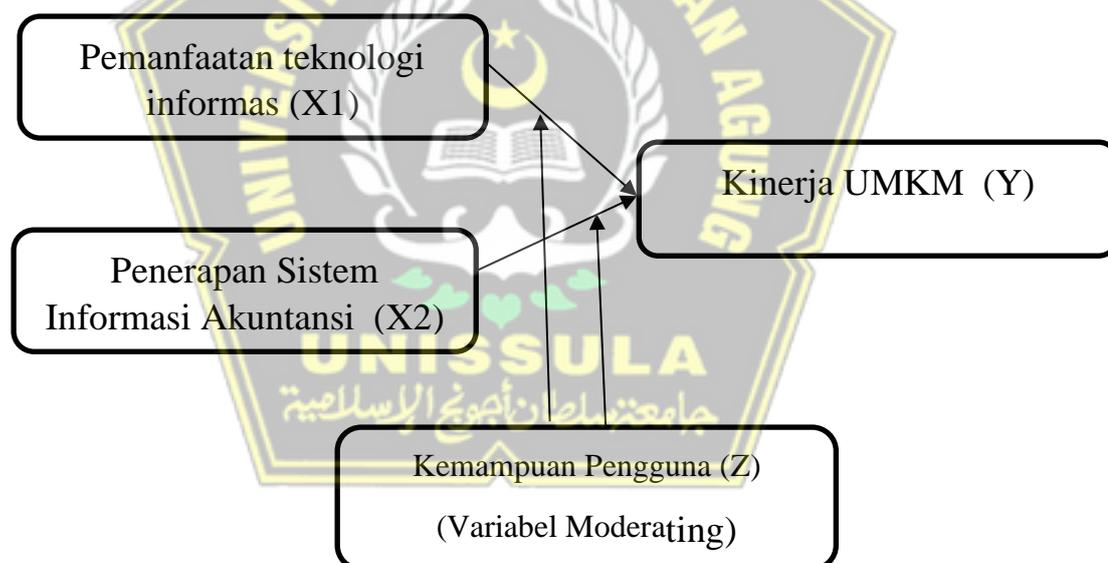
Hasil penelitian oleh (Dwi Marini & Alit Erlina Wati, 2021) menyatakan bahwa kemampuan tehnik pemakai system informasi Akuntansi dapat memoderasi hubungan partisipasi manajemen terhadap kinerja individual. Hasil penelitian oleh (Musaidila, 2021) mengemukakan bahwa kemampuan Teknik pemakai mampu

memoderasi pengaruh Penerapan system informasi terhadap kinerja individual. Sehingga terlihat bagaimana peran kemampuan pengguna memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

**H4 : Kemampuan Pengguna Memoderasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.**

## 2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis sebagaimana dijelaskan di atas, maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 1**

### **Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian di atas mengilustrasikan hubungan antara variabel independen, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja UMKM. Kemampuan Pengguna berperan sebagai variabel moderating yang memengaruhi

interaksi antara variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan variabel moderating di sini penting karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kemampuan pengguna memengaruhi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan kinerja UMKM.

Dalam dunia bisnis, Kinerja UMKM mencerminkan kondisi usaha pada periode tertentu, mencakup kegiatan operasional, sumber daya yang dimiliki, serta tingkat keuntungan atau penjualan yang dicapai. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi memegang peran penting sebagai pendukung dan penghubung dalam mencapai keberhasilan. Dengan teknologi informasi, interaksi antara penjual dan pembeli menjadi lebih lancar, memungkinkan penjual untuk mempromosikan produk mereka kepada masyarakat di berbagai lokasi. Ini membuat transaksi lebih efektif dan efisien, dapat dilakukan secara fleksibel dan cepat, tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat. Selain itu, pemanfaatan optimal teknologi informasi memungkinkan pelaku usaha menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan mudah, dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer atau aplikasi. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi yang efektif akan berkontribusi pada pencapaian tingkat kinerja UMKM yang tinggi, khususnya dalam mencapai target penjualan yang diinginkan.

Selain teknologi informasi, penggunaan sistem informasi akuntansi juga memiliki peran sentral dalam mendukung pelaku usaha untuk mencapai kinerja UMKM yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi membantu dalam

pengelolaan dan pencatatan keuangan yang efisien dan akurat. Dibandingkan dengan pencatatan manual, penggunaan sistem informasi akuntansi membutuhkan waktu yang lebih singkat dan memungkinkan pelaku usaha untuk fokus pada kegiatan operasional yang lain. Selain itu, sistem pencatatan keuangan ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Catatan keuangan yang tersusun dengan baik dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat, menyusun rencana kegiatan usaha yang lebih baik, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan optimal akan berpotensi meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan, karena pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan dampak positif pada proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang lebih baik pula.

Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam menunjang kinerja UMKM tentunya perlu didukung adanya kemampuan pengguna atau kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas. SDM yang berkualitas disini berupa pelaku usaha yang mampu mengikuti perkembangan era digital teknologi yang semakin berkembang. Keterampilan dalam penggunaan teknologi perlu diasah sesuai dengan perkembangan yang ada, baik melalui pelatihan, maupun pembelajaran sendiri dengan sistem yang ada. Begitu juga dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, perlu adanya keseimbangan antara pemahaman dan kemampuan penggunaan teknologi yang ada. Sistem informasi akuntansi sendiri dapat dilatih atau dikuasai melalui adanya pelatihan, pendidikan, pengalaman kerja yang dimiliki ataupun cara lain yang mampu menunjang kemampuan tersebut. Tingkat kemampuan pengguna yang tinggi tentunya akan

menjadikan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi lebih optimal dan maksimal, sehingga kinerja UMKM tentunya akan lebih mudah tercapai. Dengan demikian, dengan menjadikan kemampuan pengguna sebagai variabel moderating, kita dapat mengetahui tingkat kemampuan pengguna apakah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Dengan adanya kemampuan pengguna yang baik, penggunaan kedua teknologi tersebut dapat lebih efektif dalam memperkuat kinerja UMKM. Kinerja UMKM yang tinggi mencerminkan tingkat pencapaian dan kesuksesan usaha dalam jangka waktu tertentu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan melalui kesuksesan yang diraih. Kedua variabel independen, yaitu teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi, memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja UMKM, terutama ketika didukung atau diperkuat dengan kemampuan pengguna yang baik. Hal ini sejalan dengan kerangka penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian explanatory, yang menurut Sugiyono (2020) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dipilih dengan alasan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang terdapat dalam hipotesis.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut HendraWidodo & Susanti (2018), populasi merujuk pada subjek yang memenuhi kriteria tertentu di suatu wilayah terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kabupaten Jepara pada tahun 2023, dengan total 81.399 unit usaha, terbagi menjadi 77.173 usaha mikro, 3.979 usaha kecil, dan 247 usaha menengah. Aswandy & Mariyanti (2022) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah convenience sampling, yang, seperti yang dijelaskan oleh Pratiwi & Pravasanti (2020), merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mudah dari anggota-anggota yang dapat diakses oleh peneliti. Hal ini memungkinkan untuk memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan kriteria

penelitian. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh informasi tambahan tentang UMKM di Kabupaten Jepara yang telah ditentukan sebelumnya. Perhitungan sampel dilakukan menggunakan metode Slovin, sebagaimana dijelaskan oleh Septiani et al. (2020).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = error margin

Dengan rumus tersebut, dapat dihitung sampel populasi sebanyak 81.399 dan margin eror yang ditetapkan sebesar 10% atau 0,1.

$$n = \frac{81.399}{1 + 81.399 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{81.399}{1 + 809,96}$$

$$n = \frac{81.399}{811}$$

$$n = 99,8$$

$$n = 100$$

Sesuai dengan perhitungan rumus slovin diatas, maka peneliti dapat menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini minimal 100 responden.

### 3.2.1 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode Purposive sampling. Purposive sampling menurut (Wahyuni & Rubiyah, 2021) merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu :

- (1) UMKM di daerah Jawa Tengah tepatnya di daerah Kabupaten Jepara.
- (2) UMKM telah berjalan minimal 1 tahun.
- (3) UMKM memiliki sedikitnya 2 karyawan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara tidak langsung dengan pengelola atau pelaku usaha UMKM di Kota Jepara, Jawa Tengah, yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan memanfaatkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan kinerja UMKM, dengan dukungan kemampuan pengguna. Sumber data juga diperoleh melalui pengisian kuisioner, baik secara langsung maupun melalui formulir online. Penggunaan kuisioner secara online dipilih sebagai alternatif karena dapat membantu menilai kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan teknologi.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode angket atau kuesioner, Metode angket atau kuesioner merupakan metode yang dapat digunakan guna memperoleh atau mengumpulkan data dari responden melalui pengajuan beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis dengan baik. Pada metode angket dan kuesioner dalam penelitian ini, penulis telah menyiapkan dua metode yang akan diberikan secara langsung pada pengelola, pelaku, dan pemilik usaha UMKM ataupun melalui metode secara online dengan menggunakan google form. Untuk pengisian angket dan kuesioner pada penelitian ini, penulis telah menyiapkan skala likert dengan menggunakan 5 skala likert. Dalam tahap selanjutnya narasumber akan mengisi seluruh pertanyaan yang ada di google form harus lengkap dan jujur.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Variabel Dependen, dalam Bahasa Indonesia sering dikatakan sebagai variabel terikat, yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.5.1.1 Kinerja UMKM (Y)**

Kinerja UMKM merupakan pencapaian yang signifikan yang diperoleh oleh pelaku usaha UMKM dalam suatu periode akuntansi tertentu dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan pencapaian tersebut dengan berbagai standar yang ditetapkan untuk mencapai target, tujuan, dan kinerja

yang optimal dalam berbagai aspek keuangan dan produksi. Keberhasilan atau perkembangan suatu usaha dapat tercermin melalui kinerja UMKM yang dicapai oleh pelaku usaha itu sendiri (Nanik, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja UMKM mencakup pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, pertumbuhan keuntungan, kepribadian, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha. Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran dalam penelitian ini.

### **3.5.1.1 Kemampuan Pengguna (Z) Variabel Moderating**

Kemampuan pengguna merujuk pada kapabilitas atau kemampuan individu untuk menjalankan tanggung jawab dalam suatu pekerjaan (Viviani et al., 2020). Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel kemampuan pengguna meliputi kemampuan (ability), keahlian (skills), konsep diri (self-concept), ciri diri (traits), dan motif (motiv). Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran penelitian ini.

### **3.5.2 Variabel Independen**

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab Perubahan variabel dependen atau variabel Y. (Ningsih, 2021) Adapun masing-masing variabel independen yaitu :

#### **3.5.2.1 Teknologi Informasi (X1)**

Teknologi informasi (TI) diartikan sebagai serangkaian alat teknologi yang digunakan untuk mendukung pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemrosesan informasi (Dwi & Erlina, 2021). Indikator pengukuran variabel Teknologi Informasi mencakup: kepemilikan komputer, pemanfaatan komputer,

pengetahuan tentang internet, dan penggunaan internet oleh pelaku usaha, yang diukur menggunakan skala Likert. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengolah data dan transaksi dengan tujuan mengendalikan, mengoperasikan kinerja usaha, dan mendukung pengambilan keputusan (Prasetyo, 2021). Indikator pengukuran variabel Sistem Informasi Akuntansi mencakup: kemudahan penggunaan, keamanan sistem, kecepatan sistem dan jaringan yang memadai, serta informasi yang akurat, juga diukur menggunakan skala Likert.

### 3.5.2.2 Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Sistem informasi Akuntansi adalah system yang dapat digunakan untuk mengolah data dan transaksi yang memiliki tujuan untuk pengendalian, pengoperasional kinerja usaha dan pengambilan keputusan (Prasetyo, 2021). Adapun yang dijadikan sebagai indicator pengukuran variabel sistem informasi Akuntansi meliputi : kemudahan pengguna, keamanan system, kecepatan system dan jaringan memadai dan informasi akurat menggunakan skala linkert sebagai skala pengukuran penelitian.

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Teknologi Informasi (XI)	Teknologi informasi (TI) didefinisikan berbagai serangkaian alat yang terbentuk teknologi guna untuk membantu menunjang dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan adanya informasi dan proses pengelolaan informasi. (Dwi Marini & Alit Erlina Wati, 2021)	1. kepemilikan computer 2. pemanfaatan computer 3. pengetahuan mengenai internet 4. pemanfaatan	Skala Likert 1-5

		internet untuk pelaku usaha	
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data dan transaksi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah informasi guna untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian, kinerja usaha dan pengambilan keputusan. (Agung slamet prasetyo, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kemudahan pengguna</li> <li>- keamanan system</li> <li>- kecepatan system</li> <li>- jaringan memadai dan informasi akurat</li> </ul>	Skala Likert 1-5
Kemampuan Pengguna (Z)	Kemampuan Pengguna merupakan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang (individu) dalam bertanggung jawab melakukan suatu pekerjaan. (Viviani et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kemampuan (ability)</li> <li>- keahlian (skills)</li> <li>- konsep diri (self concept)</li> <li>- ciri diri (traits)</li> <li>- motif (motiv)</li> </ul>	Skala Likert 1-5
Kinerja UMKM (Y2)	Kinerja UMKM didefinisikan sebagai potensi atau hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang (individu) dan organisasi (kelompok) dalam pengelolaan kegiatan operasionalnya sesuai mengenai wewenang dan tanggung jawab masing-masing Dalam upaya pencapaian tujuan kinerja usaha UMKM. (Ni Made Marta Yani et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pertumbuhan keuntungan</li> <li>- pertumbuhan jumlah pelanggan</li> <li>- pertumbuhan jumlah penjualan</li> <li>- pertumbuhan jumlah aset</li> </ul>	Skala Likert 1-5

Dalam lima skala likert yang diajukan oleh penulis diantaranya adalah :

1. Skala “Sangat Tidak Setuju” mempunyai nilai 1.
2. Skala “Tidak Setuju” mempunyai nilai 2.
3. Skala “ Netral” mempunyai nilai 3.
4. Skala “Setuju” mempunyai nilai 4
5. Skala “Sangat Setuju” mempunyai nilai 5

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan perkiraan yang mudah dipahami mengenai data yang dipilih, dengan menyajikan deskripsi data yang mencakup nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan standar deviasi sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Marini & Erlina, 2021).

#### **3.6.2 Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen

didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/di ukur. Uji validitas dihitung dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ , jika  $r_{tabel}$  lebih besar dari  $r_{hitung}$  dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid apabila sebaliknya  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 25. (Lionita, 2023).

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, realibilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu kuesioner. Setelah dilakukan pengukuran kuesioner terhadap tolak ukur pada variabel dan penelitian dianggap dapat diandalkan atau reliabel bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Digunakan dalam pengukuran guna mendapatkan hasil yang konsisten. Jawaban dari responden disebut reliabel apabila setiap pertanyaan dijawab secara konsisten (Ghozali 2018). Adapun perhitungan reliabilitas Cronbach Alpha melalui program IBM SPSS 25 dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

1. Apabila nilai alfa  $> 0,6$ , maka dinyatakan reliabel.
2. Apabila nilai alfa  $< 0,6$  maka dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 3. 2**

### **Tingkat Reabilitas**

Koefisien Reabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,6 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Sumber: (Stawati, 2020)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk mengetahui model regresi asumsi klasik maka perlu dilakukan serangkaian pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas yang akan dibahas lebih lanjut satu per satu pada bagian selanjutnya.

#### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan/observasi. Jika varian dari residual

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya heteroskedastisitas.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Seperti yang diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas apabila koefisien Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  atau 5% maka normalitas terpenuhi dan sebaliknya apabila koefisien Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  tidak terdistribusi normal. (Sari et al., 2023)

#### c. Uji Multikolerasi

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau dan variabel bebas . Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Suwarsa, 2021) :

1. Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

### 3.6.4 Uji *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui hubungan kinerja UMKM dalam menerapkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dengan kemampuan pengguna sebagai variabel pemoderasi. Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah aplikasi khusus regresi linear berganda yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi antara dua atau lebih variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen dengan variabel pemoderasi. Salah satu cara untuk menguji regresi dengan variabel moderasi adalah menggunakan uji interaksi Moderated Regression Analysis (MRA), yaitu aplikasi dari regresi linear berganda yang mengandung unsur interaksi dalam persamaannya (Rahmadhani, 2021).

Adapun rumus Persamaan Regresi (MRA) :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

- a = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi
- X1 = Variabel Pemanfaatan Teknologi informasi
- X2 = Variabel Penerapan sistem Sistem Informasi Akuntansi
- X1.X2.Z = Interaksi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan penerapan sistem Informasi Akuntansi dimoderasi kemampuan pengguna
- Z = Variabel Moderasi (Kemampuan Pengguna)
- Y = Kinerja UMKM
- e = Error term (tingkat kesalahan tak terduga).

Sebuah variabel dapat terbukti sebagai variabel moderating apabila :

1. Jika hasil interaksi  $X1*Z$  adalah  $sig < 5\%$  berarti kemampuan pengguna terbukti mampu memoderasi hubungan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) dengan kinerja UMKM.
2. Jika hasil interaksi  $X2*Z$  adalah  $sig > 5\%$  berarti kemampuan pengguna terbukti mampu memoderasi hubungan antara variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2) dengan kinerja UMKM.

### 3.6.5 UJI HIPOTESIS (Uji Statistik t)

- Uji Statistik F

Uji statistic F digunakan untuk menemukan signifikan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Pengujian dilakukan Dalam uji statistic F terdapat 2 keputusan kriteria yakni :

1. Jika nilai Sig  $0,000 < 0,05$  atau  $5\%$  maka dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig  $0,000 > 0,05$  atau  $5\%$  maka dikatakan bahwa  $H_0$  diterima ditolak dan  $H_1$  ditolak. Disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Koefisien Determinasi (R

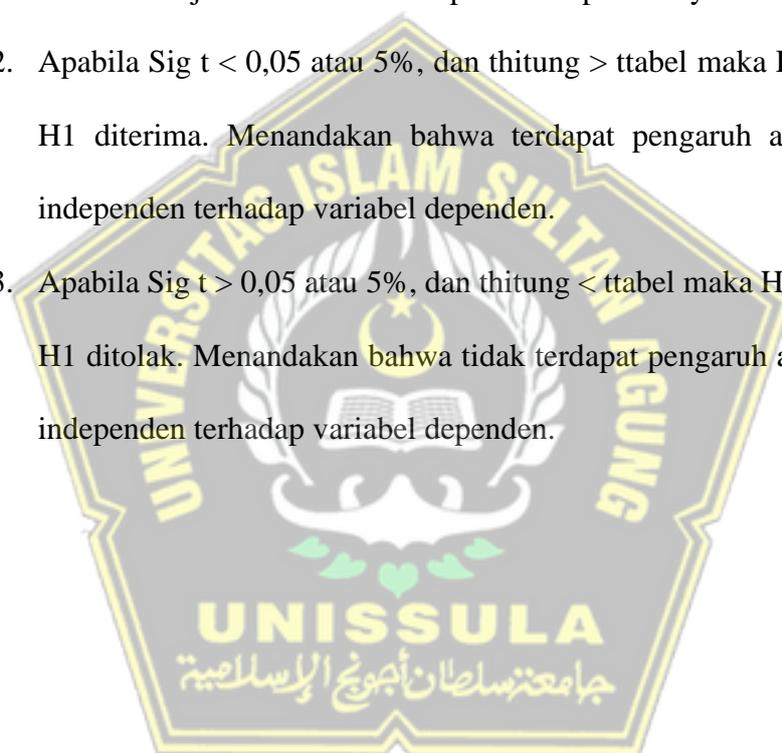
Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan dependen, berdasarkan nilai  $R^2$  dapat diketahui

berapa persen variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

- Uji Statistic t

Uji statistik t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (melakukan uji hipotesis). Dengan menggunakan tingkat kesalahan yaitu 0,05 atau 5% pada taraf signifikan 95%. Dimana dalam uji statistik t ini terdapat dua keputusan yaitu :

2. Apabila  $Sig\ t < 0,05$  atau 5%, dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Menandakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Apabila  $Sig\ t > 0,05$  atau 5%, dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.





#### **4.1 Uraian Identitas Responden**

##### **4.1.1 Deskripsi Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Teknik purposive sampling (*kriteria tertentu*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dan melalui kuesioner google form. Jumlah kuesioner yang disebar secara langsung sebanyak 87 kuesioner, kuesioner yang disebar dengan google form sebanyak 33 kuesioner, dari jumlah sampel tersebut kuesioner yang disebar melalui (google form) sebanyak 5 responden tidak

sesuai dengan kriteria *kedua dan ketiga* yaitu UMKM telah berjalan minimal 1 tahun, UMKM memiliki sedikitnya 2 karyawan, kuesioner yang disebar (secara langsung) sebanyak 15 responden yang tidak sesuai dengan kriteria *kedua* yaitu UMKM telah berjalan minimal 1 tahun. Sedangkan kuesioner disebar (secara langsung) sebanyak 72 responden dan kuesioner (goggle form) sebanyak 28 responden yang sesuai dengan kriteria *pertama, kedua, dan ketiga* yaitu UMKM didaerah Jawa Tengah tepatnya didaerah Kabupaten Jepara, UMKM telah berjalan minimal 1 tahun, UMKM memiliki sedikitnya 2 karyawan, maka jumlah sampel yang siap diolah sebesar 100 responden. Adapun rincian data sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Data Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar	120
Kuisisioner yang sesuai dengan kriteria ( <i>disebar secara langsung</i> )	72
Kuisisioner yang sesuai dengan kriteria ( <i>goggle form</i> )	28
Kuisisioner yang tidak sesuai dengan kriteria ( <i>goggle form</i> )	5
Kuesioner yang tidak sesuai dengan kriteria ( <i>kuesioner secara langsung</i> )	15
Kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber : data yang diolah 2024

Pada tabel 4.1 ditunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM sebanyak 120 kuesioner. Dari jumlah tersebut, terdapat 5 kuesioner dari Google Form dan 15 kuesioner yang disebar secara langsung yang tidak sesuai dengan kriteria. Sebaliknya, kuesioner yang sesuai dengan kriteria mencakup 28 responden dari Google Form dan 72 responden dari penyebaran langsung. Dengan demikian, jumlah sampel yang dapat dianalisis dan diolah adalah sebanyak 100 responden.

#### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Terdapat 3 kriteria responden yang digunakan yaitu **pertama**, UMKM di daerah Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Jepara. **Kedua**, UMKM telah berjalan minimum 1 Tahun. **Ketiga**, UMKM memiliki sedikitnya 2 karyawan. Berikut ini tanggapan responden yang telah sesuai dengan kriteria sehingga layak dan siap untuk diolah yaitu:

##### 1. Karakteristik Responden UMKM daerah Jawa Tengah Kabupaten Jepara

Berikut adalah gambaran table mengenai UMKM di Jawa Tengah Berdasarkan Kabupaten / kota.

**Tabel 4. 2**

#### **Karakteristik Respon UMKM di Jawa Tengah Berdasarkan Daerah**

No.	Keterangan	Presentase (%)
1.	Dema'an	44
2.	Ujungbatu	2

3.	Tahunan	24
4.	Bangsri	15
5.	Pecangaan	5
6.	Kuwasen	2
7.	Mayong	2
.8	Batealit	4
9.	Bulu	2
TOTAL		100

Sumber : Hasil OutPut SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat diketahui bahwa data responden di daerah Dema'an 44 responden, di daerah Ujungbatu 2 responden, di daerah Tahunan 24 responden, di daerah Bangsri 15 responden, di daerah Pecangaan 5 responden, di daerah Kuwasen 2 responden, di daerah Mayong 2 responden, di daerah Batealit 4 responden, di daerah Bulu 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berada di daerah Dema'an sejumlah 44 responden.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Berikut adalah gambaran table mengenai jumlah karyawan yang terdapat di UMKM yaitu :

**Tabel 4. 3**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan**

No.	Jumlah Karyawan	Presentase (%)
1.	2-5 orang	83
2.	6-10 orang	16

3.	11-30 orang	1
	TOTAL	100

Sumber : Hasil Output SPSS25, 2024

Tanggapan responden berdasarkan jumlah karyawan menunjukkan bahwa UMKM dengan jumlah karyawan 2-5 orang memiliki frekuensi 83 responden, diikuti oleh UMKM dengan 6-10 karyawan yang memiliki frekuensi 16 responden, dan UMKM dengan 11-30 karyawan memiliki frekuensi 1 responden. Dari persentase tersebut, UMKM yang memberikan kontribusi tanggapan kuesioner terbesar adalah yang memiliki 2-5 karyawan, sebanyak 83 responden.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur UMKM atau Lama

#### Usaha

Berikut adalah gambaran table mengenai umur UMKM atau lama usaha oleh pemilik UMKM yaitu :

**Tabel 4. 4**

#### Karakteristik Respon Berdasarkan Lama Usaha

No.	Umur Usaha	Presentase (%)
1.	1-5 tahun	90
2.	6-10 tahun	9
3.	11-35 tahun	1
	TOTAL	100

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan data yang telah diolah menunjukkan bahwa lama usaha 1-5 Tahun terdapat 90 responden, lama usaha 6-10 tahun terdapat 9 responden, lama usaha 11-35 tahun terdapat 1 responden. Karakteristik responden dapat diketahui bahwa rata-rata pengusaha kecil dan menengah di Kabupaten Jepara lebih banyak adalah 1-5

tahun berjumlah 90 responden, 6-10 tahun berjumlah 9 responden dan 11-35 tahun berjumlah 1 responden. Akan tetapi dari hal tersebut, pelaku UMKM beranggapan bahwa seberapa usaha didirikan, tetapi usaha yang didirikan tidak dapat beradaptasi dan berkembang dengan era globalisasi bahwasanya hasil usaha sama saja seperti itu. Oleh karena itu para pelaku UMKM harus mengupgrade dengan cara beradaptasi dengan Penggunaan digitalisasi dalam usahanya baik itu pemasaran, penjualan, atau dalam mengelola keuangannya. Ketika pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan dengan beradaptasi pada perkembangan digitalisasi maka pelaku UMKM dapat melakukan dengan pelatihan-pelatihan yang ada bertujuan agar terbiasa dengan perkembangan digitalisasi di zaman milenial seperti sekarang.

#### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap masing-masing variabel dalam penelitian. Analisis ini akan menginterpretasikan setiap indikator pernyataan yang telah disusun oleh penulis. Variabel yang dianalisis meliputi pemanfaatan teknologi informasi (X1), penerapan sistem informasi akuntansi (X2), kinerja UMKM (Y), dan kemampuan pengguna (Z). Setiap item dari pertanyaan ini memiliki lima pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rentang skala. Dimana rentang skala ini akan mengatur variabel yang ada dan akan menunjukkan tingkat kecenderungan dari jawaban responden disetiap variabel yang digunakan. Berikut ini merupakan rumus skala rentang sebagai berikut :

$$RS = \frac{ST - SR}{K}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

ST = Skor Maksimal

N = Skor Minimal

K = Jumlah kategori

Perhitungan dibawah ini merupakan Perhitungan untuk rentang skor yaitu :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{ST - SR}{K}$$

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Rentang Skor} = 0,8$$

Sumber : Ghozali (2020)

Berdasarkan pada Perhitungan nilai rentang skor yang telah dihitung sebesar 0,8. Nilai tersebut menjadi patokan dari rentang skor disetiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang skala interval dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Kriteria Penelitian Rata-Rata Kuesioner**

Nilai rata-rata	Kriteria
4,20 - 5,00	Sangat Setuju
3,40 - 4,19	Setuju
2,60 - 3,39	Netral
1,80 - 2,59	Tidak Setuju
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2020)

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah responden 100 dimana masing-masing variabel tersebut adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Umkm, dan Kemampuan Pengguna. Setiap item dari pernyataan tersebut memiliki lima jawaban dengan nilai yang berbeda. Dari *Rentang Skala* pada table 4.5 maka hasil deskriptif dari variabel penelitian yang digunakan sesuai dengan nilai skala kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Statistik Deskrptif**

No.	Variabel	Rata-Rata	Keterangan
1.	Pemanfaatan Teknologi informasi	3,84	Setuju
2.	Penerapan system informasi Akuntansi	3,50	Setuju
3.	Kinerja UMKM	3,75	Setuju
4.	Kemampuan Pengguna	3,55	Setuju

Sumber : Hasil Output SPSS 5, 2024

**a. Penilaian Responden Berdasarkan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)<sup>2</sup>**

**Tabel 4. 7**

**Jawaban Respon Berdasar Pada Variabel Pemanfaatan  
Teknologi Informasi (X1)**

Indikator Variabel	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1			
Saya selalu memberikan informasi yang sebenarnya	85	10	5	0	0	100	3,90	Setuju

atas kondisi produk atau jasa yang saya jual kepada konsumen								
Saya selalu memberikan keterangan ketika ada kecacatan barang yang dijual	50	50	0	0	0	100	3,85	Setuju
Saya memanfaatkan layanan transaksi dalam melakukan penjualan (ovo, gopay, dll)	15	85	0	0	0	100	3,45	Setuju
Saya menggunakan platform e-commerce dalam menjual produk atau jasa	85	10	5	0	0	100	3,14	Netral
Saya menggunakan media sosial dalam mempromosikan menjual produk atau jasa	70	30	0	0	0	100	3,54	Setuju
Saya selalu mengikuti perkembangan digital, trend terkini dalam menunjang Usaha	45	55	0	0	0	100	3,22	Netral
<b>Rata-Rata Variabel</b>							<b>3,84</b>	

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2024

Tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis responden terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan data dari 100 responden, rata-rata nilai jawaban adalah 3,84, yang termasuk dalam kategori setuju. Artinya, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting bagi pelaku

UMKM dalam mengikuti era digitalisasi yang terus berkembang agar usaha mereka dapat bertahan dan bersaing.

Dari beberapa indikator yang diukur, indikator dengan rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Saya selalu memberikan informasi yang sebenarnya atas kondisi produk atau jasa yang saya jual kepada konsumen" dengan nilai rata-rata 3,90. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat memperhatikan kejujuran dalam memberikan informasi kepada konsumen.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam memanfaatkan teknologi informasi, dengan penekanan lebih pada transparansi dan kejujuran dalam penjualan produk atau jasa mereka. Namun, ada beberapa area seperti penggunaan platform e-commerce yang masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis mereka.

**b. Penilaian Responden Berdasarkan Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)**

**Tabel 4. 8**  
**Jawaban Responden Berdasarkan Pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)**

Indikator Variabel	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1			
Saya menggunakan system informasi Akuntansi untuk mencatat berbagai kegiatan transaksi usaha	50	50	0	0	0	100	3,85	Setuju
Penggunaan system informasi Akuntansi meningkatkan efektifitas pekerjaan saya	85	15	0	0	0	100	3,45	Setuju
Sistem informasi Akuntansi mampu memudahkan saya dalam melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan	10	85	5	0	0	100	3,14	Netral
Sistem informasi Akuntansi mampu menjadi media untuk menganalisa dalam mengambil keputusan usaha dengan melihat dari laporan keuangan	30	70	0	0	0	100	3,54	Setuju
<b>Rata-Rata Variabel</b>							<b>3,50</b>	

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi. Berdasarkan data dari 100 responden, rata-rata nilai jawaban adalah 3,50, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori setuju. Artinya *penerapan system informasi Akuntansi* memiliki pengaruh pada pelaku usaha UMKM untuk menerapkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang sesuai supaya usaha bisa terus berkembang. Dari beberapa indikator yang diukur, indikator dengan rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Saya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencatat berbagai kegiatan transaksi usaha" dengan nilai rata-rata (Mean) 3,85.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan transaksi usaha mereka. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dengan penekanan lebih pada pencatatan transaksi dan analisis untuk pengambilan keputusan usaha. Namun, efektivitas dan kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai pemanfaatan yang lebih optimal.

**c. Penilaian Responden Berdasarkan Variabel Kinerja UMKM (Y)**

**Tabel 4. 9**  
**Jawaban Responden Berdasar Pada Variabel**  
**Kinerja UMKM (Y)**

Indikator Variabel	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1			
Keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif	50	50	0	0	0	100	3,85	Setuju
Meningkatnya penjualan usaha setiap bulan	85	15	0	0	0	100	3,45	Setuju
Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan	10	85	5	0	0	100	3,14	Netral
Memiliki konsumen dari luar daerah	30	70	0	0	0	100	3,54	Setuju

Mengembangkan pemasaran produk atau jasa didalam negeri	85	10	5	0	0	100	3,90	Setuju
Mampu membuka lowongan pekerjaan dengan menambah karyawan dalam mengembangkan usaha	50	50	0	0	0	100	3,85	Setuju
<b>Rata-Rata Variabel</b>							<b>3,75</b>	

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2024

Tabel 4.7 memberikan hasil analisis dari responden terhadap variabel kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dari 100 responden yang terlibat, rata-rata nilai jawaban adalah 3,75. Dari indikator yang diukur, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian setuju terhadap kinerja UMKM mereka.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan gambaran positif tentang kinerja UMKM, dengan penekanan pada pertumbuhan bisnis, peningkatan jumlah konsumen, dan penciptaan lapangan kerja baru. Meskipun beberapa tantangan masih ada, seperti fluktuasi keuntungan dan ekspansi pasar ke luar daerah, UMKM tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam ekonomi lokal dan berpotensi untuk terus berkembang dengan dukungan yang tepat.

#### **d. Penilaian Responden Berdasarkan Variabel Kemampuan pengguna (Z)**

**Tabel 4. 10**

**Jawaban Responden Berdasar Pada Variabel  
Kemampuan Pengguna (Z)**

Indikator Variabel	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	5	4	3	2	1			
Saya mendapatkan pelatihan untuk membantu pengembangan dan keahlian tentang Penggunaan teknologi dan system informasi akuntansi	50	50	0	0	0	100	3,85	Setuju
Keahlian menggunakan Teknologi dan system informasi Akuntansi mampu memudahkan saya untuk pengembangan usaha	85	15	0	0	0	100	3,45	Setuju
Keahlian dalam menggunakan Teknologi dan system informasi Akuntansi dapat didapatkan tanpa mengikuti pelatihan dengan belajar mandiri	10	85	5	0	0	100	3,14	Netral
Mengembangkan pemasaran produk atau jasa didalam negeri	30	70	0	0	0	100	3,54	Setuju
Dengan tidak mampu menggunakan atau mengoperasikan	85	10	5	0	0	100	3,90	Setuju

teknologi dan system informasi Akuntansi, akan menjadikan usaha tidak mampu berkembang dan bersaung secara luas								
<b>Rata-Rata Variabel</b>							<b>3,55</b>	

Tabel 4.8 menggambarkan hasil analisis dari responden terhadap variabel kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Dari 100 responden yang terlibat, rata-rata nilai jawaban adalah 3,55 termasuk kategori setuju. Data menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan positif terhadap pentingnya kemampuan pengguna dalam mengoptimalkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam pengembangan usaha mereka.

#### 4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif memberikan gambaran dan tujuan secara umum untuk mengetahui hasil minimum, maksimum, mean, dan standard deviasi pada data yang telah diolah dari masing-masing variabel penelitian. Data tersebut didapat dari kuesioner yang diukur menggunakan skala likert 1-5. Hasil analisis statistic deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4.11.****Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	100	6	30	24,84	3,22778
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	100	4	40	16,55	3,56576
Kinerja UMKM	100	7	39	21,34	4,04075
Kemampuan Pengguna	100	5	40	19,42	4,01809

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel di atas sebagai berikut :

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi informasi, dideskripsikan bahwa diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 100 responden, nilai minimum 6 sedangkan maksimum 30. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai rata-rata

(mean) sebesar 24,84 dengan nilai standard deviasi data teknologi informasi sebesar 3,22778.

2. Variabel penerapan system informasi Akuntansi, dideskripsikan bahwa diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 100 responden, nilai minimum 4 sedangkan maksimum 40. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,55 dengan nilai standard deviasi data penerapan system informasi Akuntansi sebesar 3,56576.
3. Variabel kinerja UMKM, dideskripsikan bahwa diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 100 responden, nilai minimum 7 sedangkan maksimum 39. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,34 dengan nilai standard deviasi data kinerja UMKM sebesar 4,04075.
4. Variabel kemampuan pengguna, dideskripsikan bahwa diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 100 responden, nilai minimum 5 sedangkan maksimum 40. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 19,42 dengan nilai standard deviasi data kemampuan pengguna sebesar 4,01809.

## **4.2 Hasil Analisis**

### **4.2.1 Uji Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak valid. Dengan kata lain validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrument yang telah ditetapkan.

Uji signifikansi dalam penelitian ini menggunakan nilai rtabel untuk sampel dengan jumlah 100 responden dengan signifikansi 5%. Maka, rtabel dapat dihitung dengan  $df = n - 2$ ,  $df = 100 - 2 = 98$ . Pada tingkat signifikansi 5% maka pada nilai rtabel dalam penelitian ini sebesar 0,165. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai rhitung  $>$  rtabel, uji validitas dikatakan tidak valid apabila nilai rhitung  $<$  rtabel.

**Tabel 4. 11**

**Hasil Uji Validitas pemanfaatan teknologi informasi (X1)**

Variabel	Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kriteria
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X1.1	0,406	0,165	Valid
	X1.2	0,956	0,165	Valid
	X1.3	0,574	0,165	Valid
	X1.4	0,667	0,165	Valid
	X1.5	0,695	0,165	Valid
	X1.6	0,542	0,165	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2024

Dari data tabel hasil uji validitas pada variabel pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat bahwa 6 butir pernyataan yang dijadikan sebagai indikator pada variabel pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, bahwa nilai variabel Teknologi informasi menunjukkan hasil rhitung lebih besar daripada rtabel dari hasil data yang telah diperoleh indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.****Hasil Uji Validitas penerapan sistem informasi akuntansi (X2)**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,775	0,165	Valid
	X1.2	0,779	0,165	Valid
	X1.3	0,768	0,165	Valid
	X1.4	0,763	0,165	Valid

Dari  
diatas hasil  
pada

data tabel  
uji validitas  
variabel

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2024

pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dapat dilihat bahwa 4 butir pernyataan yang dijadikan sebagai indikator pada variabel pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai rhitung lebih besar daripada rtabel dari hasil tersebut maka data yang diperoleh dari indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

**Tabel 4. 12****Hasil Uji Kinerja UMKM (Y1)**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
	Y1.1	0,544	0,165	Valid
	Y1.2	0,733	0,165	Valid
	Y1.3	0,863	0,165	Valid

Kinerja	Y1.4	0,655	0,165	Valid
UMKM	Y1.5	0,699	0,165	Valid
	Y1.6	0,396	0,165	Valid

Dari data tabel hasil uji validitas pada variabel kemampuan UMKM dapat dilihat bahwa 6 butir pernyataan yang dijadikan sebagai indikator pada variabel Kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel dari hasil uji validitas tersebut maka data yang diperoleh dari indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji Validitas Kemampuan Pengguna (Z)**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
	Z1.1	0,442	0,165	Valid
	Z1.2	0,814	0,165	Valid

Kemampuan Pengguna	Z1.3	0,872	0,165	Valid
	Z1.4	0,870	0,165	Valid
	Z1.5	0,789	0,165	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2024

Dari data tabel diatas hasil uji validitas pada variabel moderating kemampuan pengguna (Z) menunjukkan bahwa 5 butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pada variabel kemampuan pengguna menunjukkan bahwa nilai rhitung lebih besar daripada rtabel, maka dari hasil tersebut data yang diperoleh dari indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6 atau 6%.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Realibillitas**

No.	N of Items	Cronbach's Alpha	Kriteria
-----	------------	------------------	----------

1.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,876	Reliabel
2.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,409	Reliabel
3.	Kinerja UMKM (Y)	0,819	Reliabel
4.	Kemampuan Pengguna (Z)	0,749	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain :

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-sampel Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan *one-sampel Kolmogorov-smirnov* sebagai berikut :

**Tabel 4. 15**

### Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.60109053
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,062
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olah Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *one-sampel Kolmogorov-Smirnov* yang ditampilkan dalam Tabel 4.10, bahwa dengan nilai signifikansi asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200, karena nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis regresi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai pengamatan menggunakan Uji Glejser. Keputusan dalam uji Glejser adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas; jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 1**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

a.

Model	Unstandardized Coefficients				
	B	Std.Error	T	Sig	Keterangan
1 (constant)	4,741	1,768	0,268	0,789	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi informasi	0,288	0,072	0,153	0,878	Tidak terjadi heteroskedastisitas
System informasi Akuntansi	0,271	0,113	-0,959	0,340	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemampuan pengguna	0,217	0,126	0,1532	0,129	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dependent Variable : ABS\_RES

Sumber : Data Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel  $> 0,05$ , Teknologi informasi sebesar 0,878, system informasi Akuntansi sebesar 0,340 , kemampuan pengguna sebesar 0,129. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel yang di uji menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.,

### Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* (TOL). Regresi bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,1 (Imam Ghazali, 2016). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,823	1,215	Tidak terjadi multikoleniaritas
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,774	1,292	Tidak terjadi multikoleniaritas
	Kemampuan Pengguna	0,921	1,086	Tidak terjadi multikoleniaritas

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Sumber : Olah Output SPSS 25, 2024

Hasil Uji Multikoleniaritas pada table 4.17 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel independen Teknologi informasi  $0,823 > 0,1$ , Penerapan system informasi Akuntansi sebesar  $0,774 > 0,1$ , dan Kemampuan Pengguna  $0,921 > 0,1$  sedangkan nilai VIF variabel Teknologi informasi  $1,215 < 10, 00$  Penerapan

system informasi Akuntansi 1,292 < 10,00 Kemampuan Pengguna < 10,00, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen sehingga layak diterima.

#### 4.2.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.18

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,489	1,538	0,000	Signifikan
Pemanfaatan TI (X1)	0,288	4,027	0,000	Signifikan
Penerapan SIA (X2)	0,271	2,404	0,005	Signifikan
Kemampuan Pengguna (Z)	0,217	1,724	0,007	Signifikan
Moderate 1 (X1Z)	0,12	3,710	0,008	Signifikan
Moderate 2 (X2Z)	0,21	1,738	0,009	Signifikan
Adjusted R Square	0,654			
Statistik F	20,891			
Variabel Dependen (Y)	Kinerja UMKM			

Berdasarkan pada tabel diatas hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) didapat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

$$Y = 4,489 + 0,288 X_1 + 0,271 X_2 + 0,217 Z + 0,12 X_1 * Z + 0,21 X_2 * Z + e$$

- Konstanta adalah sebesar 0,489, ini dapat diartikan jika pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna nilainya sama dengan 0, maka kinerja UMKM nilainya 0,489.
- Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan Teknologi informasi sebesar 0,288 artinya jika variabel independen lain nilainya tidak ada dan pemanfaatan Teknologi informasi

mengalami kenaikan 1% maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,288.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,271 artinya jika variabel independen lain nilainya tidak ada dan pemanfaatan Teknologi informasi mengalami kenaikan 1% maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,271.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan Pengguna sebesar 0,217 artinya jika variabel independen lain nilainya tidak ada dan pemanfaatan Teknologi informasi mengalami kenaikan 1% maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,217.

#### 2.1.4 Hasil Uji Hipotesis

##### 2.1.4.1 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat dan memprediksi pengaruh antar variabel independen dan dependen. Ketentuan pada uji F yaitu apabila nilai Sig F =  $0,000 < 0,05$  atau 5% dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya apabila nilai Sig F =  $0,000 > 0,5$   $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil mengacu pada **Tabel 4.18** menunjukkan bahwa diperoleh nilai F. Untuk nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,891 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,47 dengan Perhitungan  $df_2 : 100 - 4 = 96$ . Hasil perolehan menunjukkan bahwa model tersebut dikatakan layak karena  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### 2.1.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada total sampel dengan melihat hasil uji koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square. Mengacu pada Tabel 4.18, hasil uji koefisien determinasi Adjusted R Square menunjukkan angka sebesar 0,654 atau 65,4%. Ini berarti bahwa 65,4% dari variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh pengaruh dan faktor-faktor variabel pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dan interaksi variabel moderasi. Sisanya, yaitu 31%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 2.1.4.3 Hasil (Uji Statistik t)

Uji statistik t untuk penelitian ini berdasarkan pada tingkat signifikan. Sebesar 0,05 dan membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat digunakan perhitungan  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  merupakan total sampel,  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jadi  $df : 100 - 3 - 1 = 96$ . Jadi dapat kita lihat pada tabel t pada  $df$  96. Berdasarkan tabel, nilai  $t$  tabel yang diperoleh adalah = 1,660. Kriteria pengujian (Ghozali, 2018) :

1. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen variabel terikat.

Mengacu pada tabel 4.18, maka hipotesis diterima. Hasil uji t dijelaskan sebagai berikut :

- 1) variabel pemanfaatan Teknologi informasi sebesar 4,027 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,660 dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 3 - 1 = 96$  . Kemudian hasil signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Artinya dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan Teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi tingkat pemanfaatan Teknologi informasi semakin tinggi pula kinerja UMKM.
- 2) Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi hasil uji statistik mengacu pada table 4.4 menjelaskan bahwa t hitung pada variabel penerapan system informasi Akuntansi sebesar 2,404 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,660 dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 3 - 1 = 96$ . Kemudian hasil signifikansi diperoleh nilai sebesar  $0,005 < 0,05$ . Yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM . hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi tingkat penerapan system informasi Akuntansi semakin tinggi pula kinerja UMKM.
- 3) Variabel Moderasi 1 memiliki nilai thitung 3,710 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,660, dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 3 - 1 = 96$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , maka Kemampuan Pengguna

mampu memoderasi hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja umkm. Hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.

- 4) Variabel Moderasi 2 memiliki nilai thitung 1,738 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,660 ttabel, dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 3 - 1 = 96$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka Kemampuan Pengguna mampu memoderasi hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM. Hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

### 4.3 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jepara.

Dari hasil penelitian dapat diketahui jika hasil uji statistic t pada table 4.18 menjelaskan bahwa t hitung pada variabel pemanfaatan Teknologi informasi sebesar 4,027 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,660. Kemudian hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi semakin tinggi pula Kinerja UMKM.

Dalam konteks perubahan zaman, penggunaan teknologi informasi seperti digital menjadi suatu keharusan bagi semua kalangan, termasuk UMKM, agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Seiring berjalannya waktu,

pemanfaatan teknologi informasi telah berkembang sebagai cara untuk mempermudah proses pengelolaan usaha secara tepat, efisien, sesuai dengan kebutuhan, dan akurat. Hal ini memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi yang diperlukan dan bersaing secara digitalisasi dengan lebih baik.

Teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi dengan tujuan menjelaskan minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi informasi dan perilaku pengguna. Teori ini membantu UMKM dengan menyediakan panduan tentang sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem akan membantu mereka mencapai hasil dalam kinerja pekerjaan, seberapa mudahnya penggunaan sistem, persepsi individu tentang keyakinan orang lain dalam menggunakan sistem baru, kepercayaan bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada dapat mendukung penggunaan sistem, dan bagaimana hal-hal ini dapat mempengaruhi minat dan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi.

Selain itu, teori UTAUT juga membantu pelaku usaha UMKM dengan menegaskan bahwa kepercayaan pada manfaat, kegunaan, dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu utama dalam membentuk sikap terhadap penggunaan sistem tertentu. Hal ini pada akhirnya akan memengaruhi niat untuk menggunakan sistem dan menghasilkan perilaku penggunaan yang nyata.

Pada dasarnya pemanfaatan Teknologi memiliki banyak manfaat yang pertama ialah dapat mempromosikan produk yang dijual belikan, dapat mempermudah seseorang untuk mengakses suatu informasi, selain itu manfaat dalam menerapkan Teknologi yang baik seperti digitalisasi bagi umkm akan mampu beradaptasi dengan kondisi umkm yang sedang berkembang atau trendy dikalangan milenial gen z dan mendukung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis umkm lebih efektif dan kinerja umkm yang Berkualitas.

Penelitian ini serupa dengan dengan penelitian (Arkilaus Samaloisa, Dian Yustiana, 2020) dan (Sukmantari & Julianto, 2022) dengan hasil pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm. Tetapi penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartani & Dewi, 2019) bahwa pemanfaatan Teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm.

## **2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jepara**

Hasil dari pengujian uji statistic t yang mengacu pada table **4.18** menjelaskan bahwa t hitung pada variabel penerapan sistem informasi Akuntansi sebesar 2,404 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,660. Kemudian hasil signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Yang artinya hipotesis dapat di terima. Dapat di simpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi Akuntansi, semakin tinggi pula Kinerja UMKM.

Proses belajar mengenai informasi akuntansi akan meningkatkan pengetahuan bagi para pengusaha. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang didapatkan dari pelatihan, pelatihan akuntansi membantu pengusaha kecil dan menengah memahami bagaimana mengaplikasikan konsep-konsep akuntansi dalam operasional sehari-hari, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan relevan sehingga dalam penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.

Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan pengusaha untuk mengelola informasi akuntansi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan yang efektif dalam pengambilan keputusan ialah pencatatan laporan keuangan yang memberikan manfaat yang sangat mempengaruhi usaha yang dilakoni untuk mengetahui laporan penjualan dalam bentuk keuntungan maupun kerugian. Jika umkm menerapkan system informasi Akuntansi akan terbantu dengan pengambilan keputusan dan pencatatan laporan keuangan yang Berkualitas.

Teori UTAUT ini disusun berdasarkan model-model penerimaan Teknologi system informasi bertujuan untuk menggunakan system informasi Akuntansi dan perilaku pengguna yaitu dapat membantu umkm bahwa sejauh mana individu percaya dalam menggunakan sistem akan membantunya untuk mencapai hasil-hasil dalam kinerja pekerjaan , sejauh

mana tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan dari system , sejauh mana persepsi suatu individu akan keyakinan orang lain dalam menggunakan sistem baru , sejauh mana suatu individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis harus ada untuk mendukung penggunaan system dan mampu mempengaruhi secara langsung sebuah minat perilaku pengguna pada informasi akuntansi serta perilaku atas penggunaan penerapan system informasi Akuntansi dimana terdiri dari ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan juga kondisi yang memfasilitasi. Selain itu teori UTAUT juga berperan membantu pelaku usaha umkm tentang kepercayaan manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu utama dalam bertindak sebagai dasar bagi sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang pada akhirnya akan menentukan niat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata.

Dengan demikian, proses pelatihan akuntansi bagi pengusaha kecil dan menengah bukan hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang informasi akuntansi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memanfaatkan informasi tersebut secara maksimal dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini serupa dengan dengan penelitian (Indahsari et al., 2023) dan (animah, adhitya bayu suryantara, 2020)<sup>3</sup> dengan hasil penerapan system informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm dan kualitas laporan keuangan. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Anggarini et al., 2021) bahwa

penerapan system informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm.

### **3. Kemampuan Pengguna Dalam Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jepara**

Hasil dari variabel Moderasi I yang mengacu pada *tabel 4.18* menunjukkan bahwa hasil dari variabel interaksi atau perkalian X1.Z dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,21, tingkat signifikansinya sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai thitung 3,710 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,660. Maka Kemampuan Pengguna mampu memoderasi hubungan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja UMKM. Karena jika Kemampuan Pengguna memiliki nilai yang tinggi dapat memperkuat Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Pelatihan yang memadai, infrastruktur teknologi yang baik, dan dukungan manajemen yang kuat dapat membantu pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi informasi mudah digunakan dan memberikan manfaat bagi pekerjaan mereka, mereka lebih cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai dapat meningkatkan persepsi positif pengguna terhadap teknologi informasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakannya.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya kemampuan pengguna Dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi. Dukungan organisasi, seperti pelatihan kemampuan dan

infrastruktur yang memadai, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa teknologi informasi digunakan secara efektif. Teori teknologi organisasi dan teori penerimaan teknologi memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi untuk mempengaruhi hasil yang diinginkan.

Teori UTAUT ini disusun berdasarkan model-model penerimaan Teknologi bertujuan untuk menjelaskan minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi informasi dan perilaku pengguna yaitu dapat membantu umkm bahwa sejauh mana individu percaya dalam menggunakan sistem akan membantunya untuk mencapai hasil-hasil dalam kinerja pekerjaan , sejauh mana tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan dari system , sejauh mana persepsi suatu individu akan keyakinan orang lain dalam menggunakan sistem baru , sejauh mana suatu individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis harus ada untuk mendukung penggunaan system dan mampu mempengaruhi secara langsung sebuah minat perilaku pengguna pada teknologi serta perilaku atas penggunaan teknologi informasi, dimana terdiri dari ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan juga kondisi yang memfasilitasi. Selain itu teori UTAUT juga berperan membantu pelaku usaha umkm tentang kepercayaan manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu utama dalam bertindak sebagai dasar bagi sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang pada akhirnya akan menentukan niat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata.

Hasil penelitian ini mendukung (Haeruddin et al., 2020 menyatakan bahwa kemampuan pengguna dapat memoderasi hubungan antara pemanfaatan Teknologi informasi terhadap kinerja pegawai Dan hasil tidak mendukung penelitian (Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, 2020) kemampuan pengguna tidak dapat memoderasi Teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

#### **4. Kemampuan Pengguna Dalam Memoderasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jepara**

Hasil dari variabel moderasi **II** yang mengacu pada *tabel 4.18* menunjukkan bahwa hasil dari variabel interaksi atau perkalian X2.Z dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,21 ,tingkat signifikansinya sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai thitung 1,738 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,660. Maka Kemampuan Pengguna mampu memoderasi hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Karena jika Kemampuan Pengguna memiliki nilai yang tinggi dapat memperkuat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Ketika sistem informasi akuntansi diterapkan dengan baik oleh kemampuan pengguna, hal ini memberikan pengguna untuk mengelola informasi dengan lebih efektif dan efisien apabila umkm dapat mengintegrasikan kemampuan pengguna bahwa sistem informasi akuntansi mudah digunakan dan bermanfaat, mereka lebih cenderung untuk

menerimanya dan menggunakannya secara efektif. Pelatihan dan dukungan yang memadai dapat meningkatkan persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi sistem informasi, dengan tujuan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, serta perilaku pengguna. Teori ini membantu UMKM dengan menyediakan panduan tentang sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem akan membantu mereka mencapai hasil dalam kinerja pekerjaan, seberapa mudahnya penggunaan sistem, persepsi individu tentang keyakinan orang lain dalam menggunakan sistem baru, kepercayaan bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada dapat mendukung penggunaan sistem, dan bagaimana hal-hal ini dapat memengaruhi minat dan perilaku pengguna terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu, teori UTAUT juga membantu pelaku usaha UMKM dengan menegaskan bahwa kepercayaan pada manfaat, kegunaan, dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu utama dalam membentuk sikap terhadap penggunaan sistem tertentu. Hal ini pada akhirnya akan memengaruhi niat untuk menggunakan sistem dan menghasilkan perilaku penggunaan yang nyata.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan kemampuan pengguna dalam penerapan sistem informasi

akuntansi. Dukungan organisasi, seperti pelatihan dan infrastruktur yang memadai, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan secara efektif dengan kemampuan pengguna.

Hasil penelitian mendukung penelitian (Safitri et al., 2021) menyatakan bahwa kemampuan pengguna mampu memoderasi pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja SIA. Dan hasil bertolak belakang penelitian (Putra & Indraswarawati, 2020) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan tidak dapat memperkuat hubungan antara kemampuan Teknik personal terhadap kinerja SIA.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian ini pada UMKM di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Jepara. Mengenai pembahasan pemanfaatan Teknologi informasi dan penerapan system informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM dengan kemampuan pengguna sebagai variabel pemoderasi, dengan jumlah 120 kuesioner telah diisi oleh responden UMKM dan data yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Data tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan dari hasil pengujian pembahasan yang sudah dibuat sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) variabel pemanfaatan Teknologi informasi sebesar 4,027 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,660 dengan Perhitungan  $df = n-k-1$  yaitu  $df : 100 - 4 - 1 = 96$  . Kemudian hasil signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan Teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi tingkat pemanfaatan Teknologi informasi semakin tinggi pula kinerja UMKM. Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

- 2) Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi hasil uji statistik mengacu pada table 4.4 menjelaskan bahwa t hitung pada variabel penerapan system informasi Akuntansi sebesar 2,404 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,660 dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 4 - 1 = 96$ . Kemudian hasil signifikansi diperoleh nilai sebesar  $0,0005 < 0,05$ . Artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM . hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi tingkat penerapan system informasi Akuntansi semakin tinggi pula kinerja UMKM. Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.
- 3) Variabel Moderasi 1 memiliki nilai thitung sebesar  $2,583 > t_{tabel}$  dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 2 - 1 = 96$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , maka Kemampuan Pengguna mampu memoderasi hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja umkm. Hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.
- 4) Variabel Moderasi 2 memiliki nilai thitung sebesar dengan Perhitungan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df : 100 - 2 - 1 = 97$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka Kemampuan Pengguna mampu memoderasi hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM. Hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Masih sedikitnya artikel dalam pembahasan mengenai variabel pemanfaatan Teknologi informasi, penerapan system informasi Akuntansi, kinerja UMKM, kemampuan pengguna sebagai pemoderasi.
2. Beberapa dari pelaku usaha UMKM belum menerapkan pencatatan laporan keuangan dalam usahanya, karena itu pelaku usaha UMKM belum memahami pencatatan laporan keuangan pada UMKM. Sehingga kebanyakan dari pelaku usaha belum focus pada keuangan yang dikelolannya akan tetapi yang terpenting bagi mereka adalah mendapatkan keuntungan dari apa yang mereka jual.
3. Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan survei berupa kuisisioner secara offline dan goggle form sehingga responden mempunyai peluang menjawab kuisisioner goggle form dengan cara asal-asalan.
4. Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan survei berupa kuisisioner goggle form sehingga menyebabkan responden mempunyai peluang kesalahan dalam menjawab kuisisioner.

### **5.3 Agenda Penelitian Mendatang**

1. Pada penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya menyebar kuisisioner yang secara offline untuk di bimbing dan diarahkan dalam mengisi kuesioner guna menghindari kecurangan dalam pengisian kuesioner oleh responden.
2. Peneliti perlu menerapkan metode wawancara terhadap responden guna untuk data yang dihasilkan lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kepada penelitian selanjutnya, usulan-usulan yang diberikan penulis mampu untuk dijalankan, dikembangkan, dan diimplementasikan sesuai

terhadap ruang lingkup, permasalahan, dan pembahasan, yang lebih lengkap, dan terperinci.

### DAFTAR PUSTAKA

- <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/11/pemerintah-target-10-juta-umkm-punya-nib>
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Agung slamet prasetyo, lilik ambarwati. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- animah, adhitya bayu suryantara, widia astuti. (2020). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan*. 5(1), 99–109.
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (Bpkad) Di Kabupaten Karang. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 355–363.
- Arjuna, S., Melia, Y., Siregar, M. R., Juliarta, F., Limbong, C. H., & Dalimunthe, R. (2022). Mencapai Sumber Daya Manusia Berkompeten (Analisis Kinerja dan Kualitas Pelayanan pada UMKM Labuhan Batu). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12208–12216.

- Arkilaus Samaloisa, Dian Yustiana, D. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Padang*. 2(3), 51–59.
- Ashara, D., Mubyarto, N., & Yunus, M. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil .... *Journal of Islamic Financial Management*, 01(01), 32–47. [http://repository.uinjambi.ac.id/9192/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/9192/1/504172084](http://repository.uinjambi.ac.id/9192/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/9192/1/504172084%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/9192/1/504172084) Judul - Lampiran fulltext.pdf
- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624>
- Avriyanti, S. (2022). *pengaruh inovasi produk dan teknologi informasi terhadap perkembangan usaha (studi kasus UMKM bidang kuliner di kabupaten tabalong)*. 5(2), 81–98. <https://doi.org/10.35722/pubbis>
- Awalia, N., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 059–075. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i2.21>
- Dahman, Y., Goso, G., Sahrir, S., & Salju, S. (2023). Peran Literasi Digital, Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM. *Jesya*, 6(2), 1784–1793. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1191>
- Dwi Marini, N. K., & Alit Erlina Wati, N. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu Dengan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 46–68. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1522>
- Eva mufidah, M. T. G. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja umkm melalui locus of control. In *352 Media Mahardhika* (Vol. 19, Issue 2).
- Fachrunnisa, Z. H., Mustaghfiroh, M., & Putri, A. Z. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 383–398. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i1.383>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Fitriani, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus

Produksi dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jkpim: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.

- Haeruddin, M. A., Marjuni, S., & Herminawati. (2020). *Indonesian Journal of Business and Management Malili The Effect of the Implementation of Information Technology on Employee Performance and User Capability as a Moderator Variabel at District Office of Malili*. 3(1), 27–33.
- HendraWidodo, B., & Susanti, F. (2018). Pengaruh Human Relation ( Hubungan Antar Manusia ), Lingkungan kerja Terhadap Etos Kerja karyawan ( Studi Kasus Pada PT . Pelindo Teluk Bayur Padang ). *Jurnal Ekonomi*, 13.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Karina chairunnisa, dewi rosa indah, nasrul kahfi lubis. (2022). *Pemanfaatan teknologi sebagai interviting*. 3.
- Karyn, S. (2022). *Pengaruh pemanfaatan E0commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm bidang makanan dan minuman dikota surabaya*.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Monica Dewi Ilarrahmah, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- muhammad kelvin zudhianshah, nurma gupita dewi. (2022). Pengaruh inovasi penggunaan teknologi informasi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kabupaten rembang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27–41.
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Musaidila, A. (2021). pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM dan nilai-nilai kewirausahaan islami sebagai

pemoderasi.

*File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REM\_AJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–8.

- Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, A. M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Nahriyanti. (2020). Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan, Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Kota Palopo). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnisntansi Dan Bisnis*, 03(02), 21–45.
- Nanik ermawati, N. R. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah*. 23(1), 145–156. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliaty. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Ningsih, W. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77–92. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4452>
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.770>
- Putra, I. P. D. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 62–77. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.862>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Rahayu, P. M. F., & Dharma Suputra, I. D. G. (2019). Pengaruh Penggunaan SIA dan TI Terhadap Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Pemakai sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p01>
- Safitri, D. A., Firdaus, M., & Sari, N. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi

- Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Bukit Megagriya Makmur. *Jakuma : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v2i1.516>
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/JATA/article/view/895>
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 327–340.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Setyaningrum, A. F. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. 01, 152–160.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). *Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja umkm*. 11(1), 26–32.
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(2), 61–76. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.430>
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, Volume 6(November)*, 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Suhartani, N. L. S. V., & Dewi, M. H. U. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja UMKM Di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Undayana*, 10(10), 4081–4109.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di .... *Jurnal*

*Akuntansi Profesi*, 13, 777–786.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37501%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/37501/24217>

Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sdm Terhadap Kinerja Umkm Mebel Di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29–37.  
<https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>

Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski dan Grover pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANIEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62–72.

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 4(September), 287–300.  
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>

